



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

BAB II
EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN
PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

1. EKONOMI MAKRO KABUPATEN KAMPAR

Beberapa indikator makro bidang ekonomi yang dicapai Pemerintah Kabupaten Kampar dalam periode sampai dengan data terakhir yang dapat disediakan, yaitu tahun 2021, adalah sebagai berikut :

A. STRUKTUR EKONOMI

Bila dilihat data distribusi persentase PDRB Kabupaten Kampar yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kampar, maka struktur perekonomian di Kabupaten Kampar tidak terjadi pergeseran yang berarti dari tahun 2016 hingga tahun 2020, yang lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kampar
atas dasar harga BERLAKU menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)
Tahun 2016 – Tahun 2020

LAPANGAN USAHA	2016	2017	2018	2019	2020
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	18 200,03	19 589,82	20 308,25	21 542,29	24 188,13
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	25 737,54	24 678,05	28 311,58	25 065,49	17 915,55
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	15 572,00	16 474,47	17 000,88	18 227,91	18 788,31
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	34,42	40,84	44,16	47,82	52,81
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,63	3,87	3,91	4,01	4,05
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	4 795,22	5 091,36	5 439,62	5 907,26	5 734,65
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 277,15	2 433,99	2 606,23	2 882,42	2 564,46
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	202,87	218,38	237,62	262,56	255,69
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	58,92	62,24	65,71	70,93	60,56
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	253,60	272,57	287,47	311,17	336,51
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	283,09	298,83	322,67	328,97	340,29
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	645,80	675,30	708,78	761,52	779,20
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,37	2,51	2,67	2,97	2,43
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	961,78	1 030,10	1 089,34	1 160,87	1 112,76
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	330,23	356,47	385,86	425,17	447,55
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	124,71	129,92	135,77	157,02	182,09
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	192,90	212,29	236,32	264,37	212,15
PDRB	69 676,25	71 571,02	77 186,85	77 422,75	72 977,19
PDRB Tanpa Migas	50 151,09	52 775,22	54 934,04	58 697,51	
A Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added at Basic Price</i>					
B Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>					
C Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>					

Sumber: BPS Kampar Dalam Angka 2020



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Tabel 2
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kampar
atas dasar harga KONSTAN menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah)
Tahun 2016 – Tahun 2020

	2016	2017	2018	2019	2020
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	13 672,51	14 596,72	15 450,54	16 319,04	17 167,01
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13 820,70	13 083,38	12 350,93	11 628,05	10 890,71
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13 205,27	14 151,23	14 668,08	16 065,51	15 900,92
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	23,27	24,39	26,01	26,89	29,19
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,88	2,96	2,96	2,97	2,99
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 126,37	3 236,10	3 348,10	3 522,45	3 406,73
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 453,32	1 536,74	1 632,13	1 717,42	1 466,38
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	147,15	155,44	162,60	170,63	156,80
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	39,33	40,94	42,64	45,47	38,04
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	206,36	210,45	214,85	227,22	245,93
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	221,56	228,16	238,84	239,43	248,66
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	456,80	470,37	487,90	514,48	524,57
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,71	1,78	1,87	1,99	1,59
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	781,99	806,55	830,10	870,31	810,96
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	226,42	238,78	252,82	272,27	280,36
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	83,10	85,59	87,62	97,35	110,36
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	141,46	152,43	166,71	182,20	142,70
PDRB	47 610,21	49 022,01	49 964,70	51 903,69	51 423,90
PDRB Tanpa Migas	37 651,44	39 572,17	41 069,36	43 736,38	

A Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ *Gross Value Added at Basic Price*
B Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes Less Subsidies on Products*
C Produk Domestik Bruto/ *Gross Domestic Product*

Sumber: BPS Kampar Dalam Angka 2020

Dari Hasil Perhitungan PDRB Kabupaten Kampar atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha dapat diketahui besarnya laju pertumbuhan dan struktur ekonomi Kabupaten Kampar. Bila dilihat dari angka PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha, maka telah terjadi kenaikan dari 49.964,70 Juta pada tahun 2019 menjadi 51.903,69 Juta pada tahun 2020.

Tabel 3
Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Kampar
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2016 – Tahun 2020

LAPANGAN USAHA	2016	2017	2018	2019	2020
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26,12	27,37	26,31	27,82	33,14
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	36,94	34,48	36,68	32,37	24,55
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	22,35	23,02	22,03	23,54	25,75
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,06	0,06	0,06	0,07



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F. Konstruksi/Construction	6,88	7,11	7,05	7,63	7,86
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3,27	3,40	3,38	3,72	3,51
H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	0,29	0,31	0,31	0,34	0,35
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	0,08	0,09	0,09	0,09	0,08
J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0,36	0,38	0,37	0,40	0,46
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	0,41	0,42	0,42	0,42	0,47
L. Real Estate/Real Estate Activities	0,93	0,94	0,92	0,98	1,07
M,N. Jasa Perusahaan/Business Activities	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1,38	1,44	1,41	1,50	1,52
P. Jasa Pendidikan/Education	0,47	0,50	0,50	0,55	0,61
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,18	0,18	0,18	0,20	0,25
R,S,T,U. Jasa Lainnya/Others Services Activities	0,28	0,30	0,31	0,34	0,29
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa Migas	71,98	73,74	71,17	75,81	

A Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/Gross Value Added at Basic Price
 B Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/Taxes Less Subsidies on Products
 C Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product

Sumber: BPS Kampar Dalam Angka 2020

Tabel 4
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kampar
Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2020

LAPANGAN USAHA	2016	2017	2018	2019	2020
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	4,92	6,76	5,85	5,62	5,20
B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-0,73	-5,33	-5,60	-5,85	-6,34
C. Industri Pengolahan/Manufacturing	4,23	7,16	3,65	9,53	-0,94
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	12,55	4,81	6,64	3,39	8,53
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,76	2,77	-0,12	0,45	0,69
F. Konstruksi/Construction	4,07	3,51	3,46	5,21	-3,29
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3,84	5,74	6,21	5,23	-14,61
H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	5,50	5,63	4,61	4,93	-8,10
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	4,25	4,09	4,16	6,63	-16,35
J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	2,03	1,98	2,06	5,76	8,24
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3,55	2,98	4,68	0,25	3,86
L. Real Estate/Real Estate Activities	1,43	2,97	3,73	5,45	1,98
M,N. Jasa Perusahaan/Business Activities	3,04	4,24	4,94	6,53	-20,32
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	0,06	3,14	2,92	4,84	-6,82
P. Jasa Pendidikan/Education	2,86	5,46	5,88	7,69	2,97
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1,14	2,99	2,37	11,11	13,36
R,S,T,U. Jasa Lainnya/Others Services Activities	4,68	7,75	9,37	9,29	-21,68
PDRB	2,80	2,97	1,92	3,88	-0,90
PDRB Tanpa Migas	3,64	5,10	3,78	6,49	



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

A Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/Gross Value Added at Basic Price
B Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/Taxes Less Subsidies on Products
C Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product

Sumber: BPS Kampar Dalam Angka 2020

Tabel 5
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Households Consumption Expenditure</i>	28 154,15	30 267,24	32 526,78	34 360,91	36 457,41
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	331,86	349,74	376,83	419,19	470,40
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 103,86	2 443,01	2 636,89	2 780,40	3 195,22
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	20 599,11	22 928,12	24 276,37	26 008,75	28 105,48
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	952,95	1 304,85	736,63	917,57	989,51
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	14 143,22	12 383,29	11 017,52	12 700,04	8 204,74
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	66 285,16	69 676,25	71 571,02	77 186,85	77 422,75

Sumber: BPS Kampar Dalam Angka 2020

Tabel 6
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Households Consumption Expenditure</i>	18 728,53	19 690,25	20 624,32	21 362,60	22 063,67
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	230,05	234,56	244,53	266,10	290,34
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 706,49	1 739,32	1 797,11	1 846,57	1 928,57
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	13 981,17	14 514,23	14 710,70	15 282,23	15 815,09
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	441,50	494,92	410,24	342,18	399,86
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	11 226,33	10 936,93	11 235,10	10 865,01	11 406,17
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	46 314,07	47 610,21	49 022,01	49 964,70	51 903,69

Sumber: BPS Kampar Dalam Angka 2020

2. KEBIJAKAN KEUANGAN KABUPATEN KAMPAR

A. VISI PEMBANGUNAN KABUPATEN KAMPAR

Visi pembangunan daerah adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Akhir periode perencanaan yang dimaksudkan oleh RPJMD ini adalah tahun 2022. Visi pembangunan daerah dalam RPJMD adalah visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih hasil dari pemilihan kepada daerah yang telah diselenggarakan dengan lancar pada tahun 2021.

Rumusan visi berguna untuk memberikan panduan sehingga segala sumber daya dapat digunakan secara terarah, guna mewujudkan kondisi akhir yang dicita-citakan melalui serangkaian tahapan kegiatan. Agar dapat mencapai maksud tersebut, maka rumusan visi



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

haruslah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program dan anggaran pembangunan, termasuk juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap semua kebijakan pembangunan.

Berdasarkan pada kebutuhan daerah, potensi, permasalahan pembangunan daerah dan isu strategis yang perlu diselesaikan dalam jangka menengah, maka visi pembangunan daerah yang ditetapkan untuk periode 2017-2022 adalah sebagai berikut:

”Terwujudnya Kabupaten Kampar sebagai Wilayah Industri dan Pertanian yang Maju dengan Masyarakat yang Religius, Beradat, Berbudaya dan Sejahtera”

Rumusan visi tersebut mengandung empat kata-kata kunci yang masing-masingnya memiliki pengertian sebagai berikut:

- 1) Wilayah industri yang maju, ialah Kabupaten Kampar dengan pertumbuhan sektor industri yang meningkat dan dukungan infrastruktur yang memadai. Termasuk di dalam sektor industri ini adalah industri pariwisata.

Sebagaimana didefinisikan oleh Undang-Undang, industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

Kehendak untuk menjadikan Kabupaten Kampar sebagai wilayah industri adalah kehendak untuk tidak hanya bergantung pada kegiatan-kegiatan ekstraksi sumber daya alam saja melainkan juga peningkatan nilai tambah barang. Cita-cita ini didukung oleh data sektor industri pengolahan selalu menempati tiga besar dalam kontribusinya terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dengan pencapaian tersebut, industri pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi kedua setelah sektor pertanian untuk wilayah ini.

Untuk saat ini, karakteristik industri pengolahan di Kabupaten Kampar di dominasi oleh subsektor industri makanan dan minuman dengan kategori pengolahan kelapa sawit. Tentunya pengembangan sektor industri akan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan dapat memenuhi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Apalagi terdapat sektor pariwisata sebagai bagian dari pengembangan industri ini yang mutlak membutuhkan lingkungan hidup yang asri.

- 2) Wilayah pertanian yang maju, ialah Kabupaten Kampar dengan produk pertanian yang berkualitas, produktivitas tinggi, dan petani yang sejahtera. Saat ini sebagian besar masyarakat Kabupaten Kampar memang menggeluti sektor pertanian sebagai mata pencahariannya, mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, serta perikanan. Dengan memajukan sektor pertanian berarti mengangkat taraf ekonomi sebagian besar masyarakat.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Selain prioritas terhadap subsektor perkebunan, memajukan pertanian juga dilakukan dengan memberi perhatian tersendiri pada subsektor tanaman pangan. Meskipun kontribusinya jauh lebih kecil dibanding subsektor perkebunan tahunan, namun pertumbuhannya menunjukkan tren positif. Prioritasi pada subsektor ini, selain menunjang ketahanan pangan daerah, juga berkontribusi terhadap prioritas nasional produksi pajale (padi, jagung, kedelai).

- 3) Masyarakat yang religius, ialah masyarakat Kabupaten Kampar yang meletakkan nilai-nilai agama sebagai landasan dalam kehidupan bermasyarakat dan pelaksanaan pembangunan. Landasan nilai-nilai agama ini tercermin dari sikap dan perilaku masyarakat yang berakhlak mulia, suasana kehidupan yang agamis, dan kehidupan antar umat beragama yang harmonis. Nilai-nilai agama terinternalisasi dalam diri pribadi masing-masing, dan teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk etos kerja yang tinggi, disiplin dan jujur sebagaimana agama telah mengajarkan. Dalam hubungan sesama manusia, baik antar suku, ras, agama, maupun antar golongan, terjalin relasi yang rukun dan saling menghormati. Demikian pula halnya dengan relasi terhadap alam, nilai-nilai ramah lingkungan terinternalisasi sehingga dapat menghindarkan diri dari perilaku-perilaku yang merusak alam.
- 4) Masyarakat yang beradat dan berbudaya, ialah masyarakat Kabupaten Kampar yang memegang teguh nilai-nilai adat dan budaya lokal sehingga dapat menjadi bagian dari karakter dan kepribadian sekaligus penciri dan identitas daerah. Adat dan budaya yang mengandung kearifan tradisional ini menjadi tata nilai yang mengatur masyarakat yang menjadi anggotanya sehingga warisan leluhur yang agung ini dapat senantiasa dipraktekkan dan dilestarikan. Masyarakat hukum adat pada berbagai kenegerian diakui keberadaannya berikut hak ulayatnya sehingga dapat menjadi kelembagaan lokal yang kuat untuk mengatur kehidupan masyarakat dan mengelola sumber daya alam setempat. Produk-produk kebudayaan warisan masa silam seperti keberadaan Candi Muara Takus senantiasa dilestarikan sehingga menjadi bagian dari kekayaan sejarah sekaligus pembelajaran untuk generasi saat ini. Dengan kehidupan adat dan budaya yang kental, produk-produk budaya yang hilang atau memudar dapat dihasilkan kembali yang dapat menjadi bagian dari daya tarik daerah sekaligus dinikmati oleh masyarakat lebih luas.
- 5) Masyarakat yang sejahtera, ialah masyarakat Kabupaten Kampar yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya dengan cara-cara yang paling manusiawi. Kebutuhan hidup ini merentang mulai dari kebutuhan akan pendidikan, kesehatan, pangan dan papan. Pemenuhan akan kebutuhan-kebutuhan ini menjadi bagian dari tanggung jawab pemerintah daerah sehingga cita-cita akan masyarakat yang sejahtera sebagaimana dinyatakan dalam visi pembangun daerah dapat terwujud di akhir periode perencanaan.

B. MISI PEMBANGUNAN KABUPATEN KAMPAR

Guna mewujudkan visi pembangunan daerah periode 2017-2022 tersebut, maka ditetapkan enam misi sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Misi 1 Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Handal dan Profesional

Penyiapan Sumber Daya Manusia diantaranya dilakukan pada calon angkatan kerja baik saat masih mengenyam dunia pendidikan sampai pada tahap menjadi pencari kerja. Upaya ini dilakukan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya dapat bersaing di dunia usaha, namun juga dapat terintegrasi dengan kebutuhan daerah melalui visi yang diarahkan oleh kepala daerah. Integrasi ini penting terutama dalam mengarahkan segala potensi sumber daya daerah menuju pada arah pembangunan yang sama. Maka selain potensi daerah yang dikuatkan oleh kapasitas sumber daya manusia di level pendidikan dan penyiapan tenaga kerja, aparatur pemerintah daerah pun dituntut memiliki kapasitas yang mengarah pada semangat profesionalisme.

Selanjutnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia harus dijamin pula dengan kondisi kesehatan masyarakat yang baik. Upaya ini perlu dilakukan secara bersamaan dalam kerangka membangun masyarakat yang tidak hanya cerdas namun juga sehat, sehingga target pembangunan dapat dicapai secara maksimal.

Misi 2 Mengembangkan Pertanian yang Modern dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

Pengembangan pertanian yang modern adalah mengembangkan seluruh aktivitas pertanian dari hulu sampai hilir, melalui penerapan teknologi yang sesuai kebutuhan dan kondisi daerah. Selain itu, upaya pengembangan pertanian juga berupa kemudahan akses kebutuhan pertanian (modal, sarana, prasarana dll) bagi petani serta memberikan nilai tambah dari proses pengolahan hasil yang diperolehnya. Potensi sumberdaya pertanian di Kabupaten Kampar sebagian telah berkembang sebagai kegiatan industri kecil, seperti pengolahan ikan air tawar, kripik nenas dan lain sebagainya, namun demikian perlu untuk lebih ditingkatkan. Subsektor perkebunan dan perikanan air tawar telah teruji sebagai sub sektor utama yang menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat. Usaha pengembangan pertanian lainnya diarahkan pada tanaman pangan khususnya padi, jagung, dan kedelai, yang merupakan komoditas wajib bagi setiap daerah, termasuk Kabupaten Kampar. Dari sisi luasan budidaya ketiga komoditas ini tidak terlalu luas, namun sebagai bagian dari usaha untuk mempertahankan dan intensifikasi untuk menghasilkan produksi yang mencukupi kebutuhan lokal, maka mempertahankan trend kenaikan produksi perlu untuk ketahanan pangan daerah.

Selaras dengan pengembangan pertanian, juga harus mengedepankan kelestarian lingkungan hidup. Dalam upaya melestarikan fungsi ini, termasuk diantaranya adalah memastikan bahwa semua jenis aktivitas pembangunan, termasuk aktivitas pertanian harus ramah lingkungan dengan dampak yang terkelola. Fungsi lingkungan hidup ini menjadi mutlak untuk dilestarikan mengingat pembangunan tidak akan bisa dilaksanakan secara berkelanjutan tanpanya, ditambah lagi karakteristik Kabupaten Kampar yang sebagian wilayahnya merupakan kawasan konservasi berupa Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Daerah Tangkapan Air (DTA), memiliki kerentanan ekologis dan berpengaruh bagi wilayahnya sendiri maupun wilayah-wilayah di sekitarnya.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Misi 3 Membangun Infrastruktur Kabupaten Kampar yang berkualitas dan Proporsional

Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kampar utamanya diupayakan dalam menjawab permasalahan aksesibilitas dalam menunjang aktivitas dan mobilitas masyarakat, serta dalam mengembangkan kawasan permukiman yang nyaman dan memadai. Kabupaten Kampar memiliki 21 kecamatan dimana dari seluruh kecamatan tersebut belum sepenuhnya memiliki aksesibilitas yang baik dari sisi infrastruktur jalan dan cakupan telekomunikasi. Hal tersebut berpengaruh pada aktivitas dan produktivitas masyarakat sehingga secara tidak langsung mempengaruhi capaian pembangunan daerah secara keseluruhan.

Perkembangan Kabupaten Kampar ditengah kabupaten/kota lain, ditambah berada di dekat ibukota provinsi yaitu Pekanbaru, tidak hanya mendorong pergerakan orang dengan frekuensi yang cukup tinggi namun juga mendorong kebutuhan perumahan yang begitu tinggi pula. Perkembangan yang tidak diikuti penataan yang baik menyebabkan munculnya kawasan-kawasan kumuh yang terus semakin berkembang. Upaya membangun dan menata infrastruktur dasar seperti listrik, air bersih, sanitasi yang layak, dan pengelolaan sampah menjadi penting dalam menjamin kenyamanan dan produktifitas masyarakat.

Misi 4 Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif

Terciptanya iklim usaha yang kondusif menjadi prasyarat dalam pengembangan ekonomi, khususnya dunia usaha. Besarnya peluang untuk melakukan investasi di Kabupaten Kampar akan menjadi kurang bermakna jika tidak ditunjang oleh regulasi dan program yang juga fokus dalam pengembangan investasi. Oleh sebab itu, penciptaan iklim usaha yang kondusif diarahkan untuk memberi kemudahan dan kepastian bagi mereka yang baru memulai usaha. Selain itu, bagi usaha-usaha yang telah berjalan, iklim usaha yang kondusif dapat dimaknai dengan menciptakan iklim ketenagakerjaan yang baik, serta hubungan industrial yang harmonis. Dalam rangka memberikan ruang usaha yang luas pada ekonomi kerakyatan, maka penguatan pada koperasi serta usaha mikro kecil (KUMK) perlu mendapat perhatian khusus. Penguatan KUMK dilakukan mulai dari hulu hingga hilir produksi. Dengan demikian penguatan akses permodalan, peningkatan keterampilan (teknis dan manajerial), kualitas produk hingga pemasaran perlu dilakukan. Untuk efektivitas program, upaya penguatan kapasitas KUMK akan disertai juga dengan kegiatan pendampingan.

Misi 5 Mengembangkan Kawasan Pariwisata dan Industri Pengolahan yang Maju

Saat ini Kabupaten Kampar belum dapat menjadi tujuan wisata bagi tidak hanya para wisatawan domestik namun juga para wisatawan lokal Kabupaten Kampar sendiri. Padahal dari keberadaan objek wisata, Kabupaten Kampar memiliki berbagai objek wisata baik dari wisata alam, wisata budaya maupun wisata buatan lain. Menjadikan Kabupaten Kampar menjadi tujuan wisata bukan hanya menjadi daerah perlintasan, menjadi semangat dalam misi ini.

Mendorong potensi wisata ini, diupayakan dengan tidak menghilangkan potensi lain yang saat ini telah berkembang. Salah satunya adalah pertumbuhan industri



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

pengolahan di Kabupaten Kampar yang dapat menjadi alternatif pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah dengan memanfaatkan hasil perkebunan dan perikanan. Integrasi kegiatan wisata dan munculnya produk-produk industri olahan menjadi upaya yang perlu dilakukan secara bersamaan.

Misi 6 Memperkuat Citra Kampar sebagai Serambi Makkah Riau yang Religius, Beradat, dan Berbudaya

Kabupaten Kampar memiliki sejarah dan budaya yang sangat kuat ditandai dengan peninggalan fisik seperti candi dan masjid yang telah berdiri ratusan tahun yang lalu sampai pada nilai-nilai budaya yang telah menjadi tradisi keseharian. Kebanggaan terhadap kekayaan budaya yang dimiliki seharusnya juga dapat mewujudkan pada kemajuan daerah. Namun perkembangan Kabupaten Kampar yang dipengaruhi juga dengan daerah lain sehingga saat ini membuat budaya asli Kampar semakin terdegradasi.

Selain mengembalikan nilai-nilai budaya yang dimiliki, predikat Kabupaten Kampar sebagai Serambi Makkah Riau perlu kembali dikuatkan dan diaktualisasi baik pada level kehidupan masyarakat dan implementasi pembangunan daerah di level pemerintahan. Kondisi dan upaya-upaya tersebut ke depan akan sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kondisi generasi muda saat ini. Sehingga perhatian terhadap generasi muda dalam pembangunan Kabupaten Kampar menjadi upaya yang penting untuk dilakukan.

C. TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI PEMBANGUNAN KABUPATEN KAMPAR

1) TUJUAN DAN SASARAN

Penjabaran seluruh misi ke dalam masing-masing tujuan dan sasaran, selanjutnya ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 12

Penjabaran Misi, Tujuan dan Sasaran

MISI	TUJUAN	SASARAN
1. Menyiapkan SDM yang Handal dan Profesional	Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan pendidikan	Meningkatnya pemerataan dan kualitas tenaga pendidik Meningkatnya pemerataan dan kualitas sarana prasarana pendidikan Meningkatnya taraf pendidikan masyarakat Berkembangnya pendidikan yang berbasis potensi dan sumber daya lokal Meningkatnya minat baca masyarakat Meningkatnya partisipasi keluarga dan lingkungan dalam proses pendidikan Terintegrasinya pendidikan karakter, kepemimpinan, dan pengembangan diri sebagai bagian dari kurikulum pendidikan maupun aktivitas ekstrakurikuler
	Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan	Meningkatnya pemerataan dan kualitas sarana prasarana kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

MISI	TUJUAN	SASARAN
		Meningkatnya pemerataan dan kualitas tenaga kesehatan
		Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
		Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan
	Meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan	Meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan
	Meningkatkan kualitas tenaga kerja yang kompeten dan berdayasaing	Tersedianya tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan daerah
	Meningkatkan profesionalis dan kinerja aparatur melalui reformasi birokrasi	Meningkatnya kapasitas aparatur yang berorientasi pada pelayanan publik
		Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia aparatur
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi
		Berkembangnya sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> berbasis kinerja
		Meningkatnya kerjasama dan peran swasta dalam pembangunan
		Terwujudnya aparatur yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme
		Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah
		Meningkatnya kualitas perencanaan dan penganggaran daerah
	Meningkatnya kapasitas pemerintah desa	
2. Mengembangkan pertanian yang modern dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas pertanian yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya kapasitas dan kemampuan SDM petani
		Meningkatnya akses petani terhadap sarana, prasarana, informasi, dan teknologi yang ramah lingkungan
		Meningkatnya akses petani terhadap permodalan
		Meningkatnya akses lahan pertanian terhadap sistem pengairan
		Terjaganya kelestarian bibit unggul lokal
		Meningkatnya minat masyarakat untuk menekuni profesi pada sektor pertanian
	Mengoptimalkan fungsi kawasan sentra-sentra produksi pertanian dan perikanan	Berkembangnya kawasan agropolitan dan minapolitan
	Meningkatkan pemasaran komoditas pertanian unggulan	Meningkatnya penerapan teknologi pasca produksi untuk meningkatkan nilai tambah
		Meningkatnya akses petani terhadap informasi dan teknologi pemasaran
	Melaksanakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan	Terlokasikannya lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B)
	Meningkatkan perlindungan daerah aliran sungai dan daerah tangkapan air	Terjaganya kelestarian daerah aliran sungai dan daerah tangkapan air
	Meningkatkan perlindungan di daerah rawan bencana	Terdiseminasikannya informasi publik wilayah-wilayah rawan bencana yang mudah diakses
		Terbangunnya fasilitas sarana-prasarana pendukung sistem penanggulangan bencana



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

MISI	TUJUAN	SASARAN
	Meningkatkan kualitas pengelolaan kawasan-kawasan konservasi secara kolaboratif	Tersedianya forum antar pihak pengelolaan kawasan konservasi Berkurangnya kasus alih fungsi lahan kawasan konservasi
	Meningkatkan kelembagaan Masyarakat Hukum Adat	Meningkatnya pengakuan pemerintah daerah terhadap kelembagaan masyarakat hukum adat Meningkatnya keterlibatan masyarakat hukum adat dalam pengelolaan kawasan
3. Membangun Infrastruktur Kabupaten Kampar yang berkualitas dan Proporsional	Meningkatkan pemerataan dan kualitas pembangunan infrastruktur transportasi	Meningkatnya aksesibilitas dalam dan antar wilayah Meningkatnya kualitas sistem jaringan jalan Meningkatnya kualitas sistem jaringan transportasi air
	Mengembangkan infrastruktur kawasan permukiman yang nyaman dan memadai	Meningkatnya penanganan kawasan permukiman kumuh Meningkatnya pembangunan infrastruktur air bersih Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan energi listrik Meningkatnya cakupan rumah tangga memiliki sanitasi layak Meningkatnya cakupan jaringan telekomunikasi seluler Meningkatnya cakupan pelayanan persampahan Tertata dan berkembangnya pasar-pasar tradisional
4. Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif	Meningkatkan kemudahan bekerja dan berusaha	Meningkatnya kemudahan prosedur perizinan investasi dan usaha Terwujudnya iklim ketenagakerjaan yang baik
	Meningkatkan daya saing daerah	Meningkatnya daya tarik investasi Terciptanya Hubungan Industrial yang Harmonis Menguatnya kesepahaman antara pemerintah daerah dan pengusaha melalui koordinasi yang intens
	Mengembangkan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM)	Meningkatnya keterampilan berusaha bagi KUKM Meningkatnya akses dan skema pembiayaan KUKM Meningkatnya kualitas produk dan akses pemasaran KUKM Meningkatnya kemitraan KUKM dengan dunia usaha
	Mengembangkan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang sehat dan profesional	Meningkatnya profesionalisme manajemen dan sumber daya manusia BUMD
5. Mengembangkan Kawasan Pariwisata dan Industri Pengolahan yang Maju	Mengoptimalkan potensi wisata yang berwawasan lingkungan, kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal	Dimantapkannya destinasi wisata yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal dengan infrastruktur yang berkualitas dan memadai. Dimantapkannya destinasi wisata di



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

MISI	TUJUAN	SASARAN
		kawasan konservasi
		Terjaganya kelestarian lingkungan pada kawasan destinasi wisata
	Meningkatkan kualitas SDM pelaku wisata dan masyarakat sadar wisata	Terfasilitasi dan terbina masyarakat lokal pengelola dalam pengembangan destinasi wisata yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal
		Terbentuknya jejaring komunikasi kelompok sadar wisata
	Memperkuat sinergi masyarakat lokal dan pemerintah daerah dalam pengembangan event, dan destinasi wisata yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal	Terbangunnya kerjasama antar masyarakat lokal dan pemerintah daerah dalam pengembangan destinasi wisata
		Dikembangkannya <i>event-event</i> pariwisata daerah yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal
	Meningkatkan promosi pariwisata daerah	Meningkatnya publikasi dan expos pariwisata daerah
	Meningkatkan kualitas dan pelaku industri pengolahan kecil dan menengah	Terciptanya produk-produk unggulan olahan rumah tangga, kecil dan menengah
		Meningkatnya jumlah pelaku industri pengolahan rumah tangga, kecil dan menengah
	Mengembangkan kawasan industri pengolahan yang berdaya saing	Terjalinnya kemitraan dengan para pihak untuk pengembangan kawasan industri pengolahan
	Meningkatkan aksesibilitas pelaku industri kecil dan menengah terhadap permodalan dan pemasaran	Berkembangnya sumber-sumber permodalan baik bank maupun non bank
		Meningkatnya akses pasar produk-produk industri pengolahan
	Meningkatkan kerjasama antara Industri kecil menengah dan industri besar	Terbangunnya keterkaitan usaha antara Industri kecil menengah dan industri besar
6. Memperkuat Citra Kampar sebagai Serambi Mekkah Riau yang Religius, Beradat, dan Berbudaya	Menguatkan adat dan budaya lokal sebagai sumber nilai, karakter, dan penciri kehidupan masyarakat	Meningkatnya aktivitas dan ekspresi seni dan budaya lokal
		Terdokumentasikannya warisan-warisan adat, seni, dan budaya lokal
		Menguatnya pelaku serta komunitas seni dan budaya lokal
		Terintegrasinya pengetahuan sejarah, kesenian dan budaya lokal dalam kurikulum pendidikan maupun aktivitas ekstrakurikuler
	Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan bermasyarakat yang madani	Meningkatnya kerjasama dan kemitraan antara pemerintah daerah dan tokoh agama serta lembaga sosial keagamaan dalam upaya pemberdayaan masyarakat
		Meningkatnya aktivitas pengajian dan pengamalan agama yang menumbuhkan kerukunan dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat
		Meningkatnya pengelolaan dana sosial keagamaan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat
		Meningkatnya peran Islamic Center Kampar sebagai pusat pendidikan dan pengembangan dakwah Islam
	Membangun karakter generasi muda yang berakhlak, beradat dan berbudaya	Terjaganya generasi muda dari bahaya penyalahgunaan NAPZA, pergaulan bebas, dan radikalisme



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

MISI	TUJUAN	SASARAN
		Terciptanya lingkungan yang berketeladanan
		Terbangunnya iklim yang kondusif bagi berkembangnya kreatifitas generasi muda
		Meningkatnya pemenuhan hak terhadap anak

2) STRATEGI

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Strategi harus dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas horison waktunya dengan serangkaian arah kebijakan.

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Satu strategi dapat terhubung dengan pencapaian satu sasaran. Dalam hal beberapa sasaran bersifat *inherent* dengan satu tema, satu strategi dapat dirumuskan untuk mencapai gabungan beberapa sasaran tersebut.

Dalam mencapai pembangunan Kabupaten Kampar lima tahun ke depan, maka terdapat strategi-strategi dari setiap sasaran yang disampaikan sebagai berikut

Tabel 13

MISI I. MENYIAPKAN SDM YANG HANDAL DAN PROFESIONAL

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
1. Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan pendidikan	Meningkatnya pemerataan dan kualitas tenaga pendidik	Meningkatkan pengelolaan dan penempatan guru
	Meningkatnya pemerataan dan kualitas sarana prasarana pendidikan	Mencukupi kebutuhan sarana prasarana pendidikan pada kecamatan yang memiliki rasio ketersediaan yang rendah
	Meningkatnya taraf pendidikan masyarakat	Mendorong kemampuan dan keinginan masyarakat dalam memperoleh pendidikan
	Berkembangnya pendidikan yang berbasis potensi dan sumber daya lokal	Meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja
	Meningkatnya minat baca masyarakat	Mendorong fasilitas dan fungsi perpustakaan dalam menarik minat baca masyarakat
	Meningkatnya partisipasi keluarga dan lingkungan dalam proses pendidikan	Membangun budaya sekolah yang kondusif bagi penciptaan lingkungan belajar yang baik bagi siswa
	Terintegrasinya pendidikan karakter, kepemimpinan, dan pengembangan diri sebagai bagian dari kurikulum pendidikan maupun aktivitas ekstrakurikuler	Meningkatkan kualitas pendidikan karakter untuk membina budi pekerti, watak, dan kepribadian peserta didik
2. Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan	Meningkatnya pemerataan dan kualitas sarana prasarana kesehatan	Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas
	Meningkatnya pemerataan dan	Meningkatkan ketersediaan,



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
	kualitas tenaga kesehatan	penyebaran, dan mutu sumber daya manusia kesehatan pada kecamatan yang memiliki kendala dalam keterjangkauan
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Mempercepat penanganan kesehatan keluarga, gizi masyarakat, penyakit menular, dan kesehatan lingkungan secara bertahap dan berkesinambungan dengan melibatkan peran aktif masyarakat
	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan	Menjamin kepastian kesehatan masyarakat melalui jaminan kesehatan dan kerjasama para pihak
3. Meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan	Meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan	Meningkatkan kualitas hidup dan peran perempuan di berbagai bidang pembangunan
4. Meningkatkan kualitas tenaga kerja yang kompeten dan berdayasaing	Tersedianya tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan daerah	Mengarahkan kemampuan teknis para calon pencari kerja kepada kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja di daerah
5. Meningkatkan profesionalisme dan kinerja aparatur melalui reformasi birokrasi	Meningkatnya kapasitas aparatur yang berorientasi pada pelayanan publik	Memperkuat kelembagaan dan manajemen pelayanan yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi informasi
	Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia aparatur	Memperkuat upaya reformasi birokrasi untuk mendorong profesionalisme
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi	Meningkatkan kualitas pelaksanaan dan integrasi antara sistem akuntabilitas keuangan dan kinerja
	Berkembangnya sistem reward dan punishment berbasis kinerja	Membangun sistem pengukuran kinerja aparatur yang dapat dinilai dan diawasi secara mudah dan aktual berbasis teknologi informasi
	Meningkatnya kerjasama dan peran swasta dalam pembangunan	Memaksimalkan penggunaan non APBD dalam mendukung pencapaian target pembangunan
	Terwujudnya aparatur yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme	Menerapkan sistem nilai dan integrasi birokrasi yang efektif
	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	Menerapkan efisiensi belanja daerah dalam mendukung program pembangunan
	Meningkatnya kualitas perencanaan dan penganggaran daerah	Membangun kualitas partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan
	Meningkatnya kapasitas pemerintah desa	Peningkatan kapasitas pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan kader pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring pembangunan desa, pengelolaan keuangan desa serta pelayanan publik melalui fasilitasi, pelatihan, dan pendampingan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
		Peningkatan ketersediaan data dan informasi desa yang digunakan sebagai acuan bersama perencanaan dan pembangunan desa

Tabel 14
MISI II. MENGEMBANGKAN PERTANIAN YANG MODERN DAN MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
1. Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas pertanian yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya kapasitas dan kemampuan SDM petani	Meningkatkan kinerja pendampingan dan ketepatan sasaran dukungan produksi
	Meningkatnya akses petani terhadap sarana, prasarana, informasi, dan teknologi yang ramah lingkungan	Meningkatkan sumber informasi dan teknologi pertanian yang dapat diakses petani
		Meningkatkan kualitas dan ketersediaan sarana prasarana pertanian
	Meningkatnya akses petani terhadap permodalan	Meningkatkan aksesibilitas petani terhadap sumber-sumber pembiayaan
	Meningkatnya akses lahan pertanian terhadap kawasan pengairan	Meningkatkan dukungan kawasan irigasi dan fasilitasi penyediaan sarana prasarana terpadu
	Terjaganya kelestarian bibit unggul lokal	Melaksanakan revitalisasi kawasan perbenihan
	Meningkatnya minat masyarakat untuk menekuni profesi pada kawasan pertanian	Meningkatkan minat masyarakat agar jumlah anggota masyarakat yang berprofesi sebagai petani bisa bertambah dan meningkatkan jumlah generasi muda yang menekuni profesi petani.
2. Mengoptimalkan fungsi kawasan sentra-sentra produksi pertanian dan perikanan	Berkembangnya kawasan agropolitan dan minapolitan	Mengembangkan kawasan industri perdesaan
3. Meningkatkan pemasaran komoditas pertanian unggulan	Meningkatnya penerapan teknologi pasca produksi untuk meningkatkan nilai tambah	Meningkatkan mutu dan mengembangkan standarisasi hasil pertanian
	Meningkatnya akses petani terhadap informasi dan teknologi pemasaran	Menguatkan kemitraan antara petani dengan pelaku/pengusaha pengolahan dan pemasaran
4. Melaksanakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan	Teralokasikannya lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B)	Melakukan pengamanan terhadap lahan pertanian produktif dan pemanfaatan lahan terlantar
5. Meningkatkan perlindungan daerah aliran sungai dan daerah tangkapan air	Terjaganya kelestarian daerah aliran sungai dan daerah tangkapan air	Meningkatkan pengelolaan DAS dan DTA
6. Meningkatkan perlindungan di daerah rawan bencana	Terdiseminasikannya informasi kawasan wilayah-wilayah rawan bencana yang mudah diakses	Melakukan penanggulangan bencana dan pengurangan risiko bencana
	Terbangunnya fasilitas sarana-prasarana pendukung kawasan penanggulangan bencana	Meningkatkan jumlah fasilitas sarana-prasarana penanggulangan bencana



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
		merata di seluruh wilayah
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan kawasan konservasi secara kolaboratif	Tersedianya forum antar pihak pengelolaan kawasan konservasi	Menginisiasi dan mendukung terbentuknya forum antar pihak pengelola kawasan konservasi
	Berkurangnya kasus alih fungsi lahan kawasan konservasi	Membatasi pengembangan prasarana wilayah yang mendorong alih fungsi lahan konservasi
8. Meningkatkan kelembagaan Masyarakat Hukum Adat	Meningkatnya pengakuan pemerintah daerah terhadap kelembagaan masyarakat hukum adat	Menguatkan kelembagaan hukum adat
	Meningkatnya keterlibatan masyarakat hukum adat dalam pengelolaan kawasan	Meningkatkan masyarakat sadar kawasan konservasi

Tabel 15

MISI III. MEMBANGUN INFRASTRUKTUR KABUPATEN KAMPAR YANG BERKUALITAS DAN PROPORSIONAL

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
1. Meningkatkan pemerataan dan kualitas pembangunan infrastruktur transportasi	Meningkatnya aksesibilitas dalam dan antar wilayah	Mendorong percepatan pembangunan infrastruktur di dalam system dan menuju kawasan
		Meningkatkan dan merehabilitasi jaringan jalan dan jembatan untuk menunjang aktivitas perekonomian masyarakat dan layanan pemerintahan
	Meningkatnya kualitas system jaringan jalan	Meningkatkan perbaikan infrastruktur dan kapasitas jalan
		Memelihara dan membangun prasarana dan sarana umum (infrastruktur) melalui optimalisasi sumber-sumber pembiayaan pemerintah, swasta, dan masyarakat.
	Meningkatnya kualitas system jaringan transportasi air	Mengembangkan transportasi air untuk meningkatkan akses, dan sebagai bagian dari pengembangan daya system wisata sungai.
2. Mengembangkan infrastruktur system permukiman yang nyaman dan memadai	Meningkatnya penanganan system permukiman kumuh	Melakukan penataan system (<i>redesign</i>) permukiman kumuh
	Meningkatnya pembangunan infrastruktur air bersih	Menyediakan layanan air bersih di Kabupaten Kampar dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan sekitar
		Mempercepat pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk pelayanan air bersih
	Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan energi listrik	Memperluas cakupan wilayah penyediaan listrik untuk masyarakat
	Meningkatnya cakupan rumah tangga memiliki sanitasi layak	Menciptakan standar dan pengembangan kualitas permukiman yang sehat



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
		melalui perbaikan sanitasi yang layak
	Meningkatnya cakupan jaringan telekomunikasi seluler	Meningkatkan infrastruktur komunikasi dan informasi secara bertahap Mempercepat pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk pelayanan telekomunikasi
	Meningkatnya cakupan pelayanan persampahan	Meningkatkan pelayanan sampah melalui system antar daerah untuk Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) yang menerapkan system sanitary landfill serta pelayanan pengangkutan sampah
	Tertata dan berkembangnya pasar-pasar tradisional	Menciptakan ruang-ruang ekonomi yang memfasilitasi ekonomi tradisional dan penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Menguatkan jaringan distribusi dan informasi antar pasar tradisional

Tabel 16
MISI IV. MENCIPTAKAN IKLIM USAHA YANG KONDUSIF

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
1. Meningkatkan kemudahan bekerja dan berusaha	Meningkatnya kemudahan prosedur perizinan investasi dan usaha	Meningkatkan kepastian hukum terkait investasi dan usaha
	Terwujudnya iklim ketenagakerjaan yang baik	Memperkuat daya saing tenaga kerja dalam memasuki pasar tenaga kerja secara global
2. Meningkatkan daya saing daerah	Meningkatnya daya tarik investasi	Mengembangkan investasi yang inklusif melalui peningkatan promosi investasi di daerah yang dapat menciptakan investor <i>awareness and willingness</i> untuk berinvestasi di daerah
	Terciptanya Hubungan Industrial yang Harmonis	Mendorong kebebasan berserikat dan hak untuk berorganisasi bagi pekerja untuk menciptakan <i>collective bargaining</i> dengan pemberi kerjanya sehingga terwujudnya keseimbangan antara peningkatan produktivitas dan kesejahteraan pekerja
	Menguatnya kesepahaman antara pemerintah daerah dan pengusaha melalui koordinasi yang intens	Meningkatkan koordinasi dan system investasi antara pemerintah daerah dan dunia usaha
3. Mengembangkan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil (KUMK)	Meningkatnya keterampilan berusaha bagi KUMK	Mengembangkan dan menguatkan system dan pelatihan keterampilan wirausaha, serta pembinaan dan pendampingan SDM calon maupun pelaku KUMK
	Meningkatnya akses dan skema pembiayaan KUMK	Mengembangkan dan mengoptimalkan system pembiayaan bank maupun non-



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
		bank bagi KUMK, serta advokasi pembiayaan bagi KUMK
	Meningkatnya kualitas produk dan akses pemasaran KUMK	Meningkatkan nilai tambah, kualitas, keragaman dan jangkauan pemasaran produk-produk KUMK yang berbasis pada prinsip pengembangan rantai nilai, keunggulan serta sumber daya lokal
	Meningkatnya kemitraan KUMK dengan dunia usaha	Mengembangkan kemitraan investasi berbasis keterkaitan usaha (<i>backward-forward linkages</i>)
4. Mengembangkan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang sehat dan professional	Meningkatnya profesionalisme manajemen dan sumber daya manusia BUMD	Menguatkan tugas pokok dan fungsi serta daya saing BUMD melalui penataan kelembagaan, pengembangan kapasitas SDM dan perbaikan system manajemen usaha BUMD

Tabel 17
MISI V. MENGEMBANGKAN KAWASAN PARIWISATA DAN INDUSTRI PENGOLAHAN YANG MAJU

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
1. Mengoptimalkan potensi wisata yang berwawasan lingkungan, kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal	Dimantapkannya destinasi wisata yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal dengan infrastruktur yang berkualitas dan memadai.	Menetapkan destinasi wisata potensial yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal dalam Rencana Induk Pariwisata Daerah
		Membangun dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kawasan wisata baik dengan sumber daya daerah maupun kerjasama dengan swasta
	Dimantapkannya destinasi wisata di kawasan konservasi	Menetapkan destinasi wisata di kawasan konservasi dalam Rencana Induk Pariwisata Daerah
		Mengembangkan peran aktif jejaring kawasan konservasi dalam mendukung promosi wisata, skema pendanaan berkelanjutan, dan sistem keamanan terpadu melibatkan sektor pemerintah pusat dan daerah, perusahaan swasta, dan kelompok masyarakat
		Meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengawasan implementasi dokumen perencanaan di kawasan konservasi dan RIPDA dalam mendukung kegiatan pariwisata yang berkelanjutan
	Membangun dan menyediakan fasilitas wisata di kawasan konservasi sesuai arahan dokumen perencanaan di kawasan konservasi	
	Terjaganya kelestarian lingkungan	Menyusun dan menetapkan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
	pada kawasan destinasi wisata	regulasi kawasan-kawasan wisata dalam pengelolaan kebersihan disertai dengan mekanisme insentif dan disinsentif bagi pelaku-pelaku usaha pariwisata yang menjaga kebersihan dan penyediaan infrastruktur yang memadai Mengembangkan <i>volunteer tourism</i> sebagai salah satu model wisata
2. Meningkatkan kualitas SDM pelaku wisata dan masyarakat sadar wisata	Terfasilitasi dan terbinanya masyarakat lokal pengelola dalam pengembangan destinasi wisata yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal	Mengoptimalkan aktivitas sadar wisata untuk menumbuhkembangkan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Mengoptimalkan keberadaan BUMDES untuk mendukung kelompok-kelompok wisata dari masyarakat lokal
	Terbentuknya jejaring komunikasi kelompok sadar wisata	Mendorong munculnya kelompok potensial dan melakukan pembinaan secara intensif dan berkelanjutan
3. Memperkuat sinergi masyarakat lokal dan pemerintah daerah dalam pengembangan event, dan destinasi wisata yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal	Terbangunnya kerjasama antar masyarakat lokal dan pemerintah daerah dalam pengembangan destinasi wisata	Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan masyarakat lokal dalam pengembangan destinasi wisata
	Dikembangkannya event-event pariwisata daerah yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal	Melestarikan perayaan budaya daerah sebagai salah satu <i>event iconic</i> daerah dan mempublikasikannya Menciptakan <i>event-event</i> wisata dan budaya yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal yang dapat menarik pengunjung dan wisatawan sesuai dengan potensi dan identitas daerah.
4. Meningkatkan promosi pariwisata daerah	Meningkatnya publikasi dan ekspos pariwisata daerah	Menyelenggarakan media dan pusat informasi pariwisata, lengkap dengan paket-paket wisata yang ditawarkan yang juga memiliki fungsi sebagai gerai produk
		Menyelenggarakan event wisata yang bekerjasama dengan media-media <i>travelling</i> dan <i>adventure</i> , dan para jurnalis wisata sebagai media publikasi pariwisata
5. Meningkatkan kualitas dan pelaku industri pengolahan kecil dan menengah	Terciptanya produk-produk unggulan olahan rumah tangga, kecil dan menengah	Melakukan pendampingan terhadap pelaku industri pengolahan dan menjamin kualitas proses produksi dari hulu hingga hilir
	Meningkatnya jumlah pelaku industri pengolahan rumah tangga, kecil dan menengah	Meningkatkan kapasitas pelaku industri dan penguatan kelembagaan pelaku industri
6. Mengembangkan kawasan industri pengolahan yang berdaya saing	Terjalinnnya kemitraan dengan para pihak untuk pengembangan kawasan industri pengolahan	Memfasilitasi pengembangan kawasan industri yang berdaya saing
7. Meningkatkan aksesibilitas pelaku industri kecil dan menengah terhadap	Berkembangnya sumber-sumber permodalan baik bank maupun non bank	Mengembangkan lembaga pembiayaan/bank UMKM dan koperasi, serta optimalisasi



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
permodalan dan pemasaran		sumber pembiayaan non-bank, serta advokasi pembiayaan bagi umkm maupun koperasi
	Meningkatnya akses pasar produk-produk industri pengolahan	Mengembangkan pemasaran dan promosi produk-produk IKM melalui even-even nasional maupun internasional dan diintegrasikan dengan paket pariwisata serta lokasi-lokasi strategis lainnya
		Mengembangkan industri pengolahan berskala ekspor
8. Meningkatkan kerjasama antara Industri kecil menengah dan industri besar	Terbangunnya keterkaitan usaha antara Industri kecil menengah dan industri besar	Meningkatkan jumlah UMKM lokal yang menjadi bagian dari rantai pasok (<i>supply chain</i>) dan pemasok bahan baku bagi industri besar
		Menjadikan industri besar sebagai mitra pemerintah untuk membina UMKM dalam hal peningkatan produksi maupun penerapan teknologi yang termutakhirkan dalam rangka peningkatan produktivitas UMKM

Tabel 18
MISI VI. MEMPERKUAT CITRA KAMPAR SEBAGAI SERAMBI MEKKAH RIAU YANG RELIGIUS, BERADAT, DAN BERBUDAYA

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
1. Menguatkan adat dan budaya lokal sebagai sumber nilai, karakter, dan penciri kehidupan masyarakat	Meningkatnya aktivitas dan ekspresi seni dan budaya lokal	Meningkatkan apresiasi terhadap keragaman seni dan kreativitas karya budaya lokal
	Terdokumentasikannya warisan-warisan adat, seni, dan budaya lokal	Melestarikan warisan budaya baik bersifat benda (<i>tangible</i>) maupun tak benda (<i>intangible</i>)
	Menguatnya pelaku serta komunitas seni dan budaya lokal	Mengembangkan, mengelola dan memberdayakan sumber daya kebudayaan
	Terintegrasinya pengetahuan sejarah, kesenian dan budaya lokal dalam kurikulum pendidikan maupun aktivitas ekstrakurikuler	Mengintegrasikan pengetahuan sejarah, kesenian dan budaya lokal dalam kurikulum pendidikan maupun aktivitas ekstrakurikuler
2. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan bermasyarakat yang madani	Meningkatnya kerjasama dan kemitraan antara pemerintah daerah dan tokoh agama serta lembaga sosial keagamaan dalam upaya pemberdayaan masyarakat	Meningkatkan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan umat beragama
	Meningkatnya aktivitas pengajian dan pengamalan agama yang menumbuhkan kerukunan hidup beragama dan kebinekaan dalam bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman, penghayatan, pengamalan dan pengembangan nilai-nilai keagamaan untuk memperkuat peran dan fungsi agama sebagai landasan moral dan etika dalam pembangunan kehidupan beragama serta bermasyarakat
	Meningkatnya pengelolaan dana sosial keagamaan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat	Meningkatkan tata kelola dana sosial keagamaan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
	Meningkatnya peran <i>Islamic Center</i> Kampar sebagai pusat pendidikan dan pengembangan dakwah Islam	Meningkatkan tata kelola dan fungsi <i>Islamic Center</i> sebagai pusat pendidikan dan pengembangan dakwah Islam
3. Membangun karakter generasi muda yang berakhlak, beradab dan berbudaya	Terjaganya generasi muda dari bahaya penyalahgunaan NAPZA, pergaulan bebas, dan radikalisme	Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan
	Terciptanya lingkungan yang berketeladanan	Menyelenggarakan gerakan keteladanan di lingkungan aparat pemerintah daerah dengan penentuan pada aspek-aspek tertentu (revolusi mental)
	Terbangunnya iklim yang kondusif bagi berkembangnya kreatifitas generasi muda	Meningkatkan pelayanan kepemudaan yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, budaya olahraga, budaya prestasi, dan profesionalitas, serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan
	Meningkatnya pemenuhan hak terhadap anak	Meningkatkan implementasi kebijakan perlindungan anak melalui penguatan kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan perlindungan anak di tingkat daerah

3) ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Arah kebijakan Kabupaten Kampar dalam pentahapan strategi lima tahun ke depan ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 19

MISI I MENYIAPKAN SDM YANG HANDAL DAN PROFESIONAL

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatkan pengelolaan dan penempatan guru	Penegakan aturan dalam pengangkatan guru oleh pemerintah kabupaten maupun oleh sekolah/madrasah berdasarkan kriteria mutu yang ketat dan kebutuhan aktual di kabupaten;			-	-
	Peningkatan efisiensi pemanfaatan guru dengan memperbaiki rasio guru-murid dan memaksimalkan beban mengajar termasuk melalui <i>multigrade</i> dan/atau <i>multisubject teaching</i> dan pengaturan insentif terhadap guru yang ditempatkan di wilayah dengan akses terbatas;			-	-
	Pelaksanaan Pengembangan Profesional Berkesinambungan (PPB) bagi guru dalam jabatan melalui latihan berkala dan merata, serta penguatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran);				
	Peningkatan kualitas yang bertahap, berjenjang dan berkesinambungan; pemerataan melalui rekrutmen berdasarkan kebutuhan aktual dengan kualitas yang merata antara guru di pusat kota dan guru di wilayah yang jauh dari pusat kota.				
Mencukupi kebutuhan	Penanganan akses pendidikan di daerah yang sulit			-	-



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
sarana prasarana pendidikan pada kecamatan yang memiliki ketersediaan yang rendah	terjangkau;				
	Pembukaan SD atau MI Satu Atap di kecamatan-kecamatan yang masih memiliki rasio ketersediaan sekolah yang rendah.		-	-	-
Mendorong kemampuan dan keinginan masyarakat dalam memperoleh pendidikan	-	Pengembangan PAUD berbasis komunitas dengan pembiayaan dari berbagai sumber, termasuk Dana Desa, untuk menjangkau anak miskin, anak kurang beruntung, atau anak berkebutuhan khusus;			-
	Penyediaan bantuan untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu untuk dapat bersekolah yang dilaksanakan melalui Kartu Indonesia Pintar;				
	-	Peningkatan pemerataan pendidikan tinggi melalui peningkatan efektivitas <i>affirmative policy</i> : penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas.			
Meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja	Pemberian ruang lebih besar bagi masyarakat dalam menjalankan model pembelajaran mandiri (informal, non-formal) dalam mengembangkan sekolah berbasis komunitas;				
	Peningkatan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja.				
Mendorong fasilitas dan fungsi perpustakaan dalam menarik minat baca masyarakat	-	Penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai wahana pembelajar sepanjang hayat dan sarana pendukung proses belajar mengajar di sekolah;			
	Penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat;				
	Peningkatan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;			-	-
	Peningkatan kualitas layanan perpustakaan, baik kapasitas dan akses, maupun utilitas.			-	-
Membangun budaya sekolah yang kondusif bagi penciptaan lingkungan belajar yang baik bagi siswa	Pelibatan peran orangtua dan masyarakat dalam pengelolaan persekolahan dan proses pembelajaran, untuk mencegah perilaku menyimpang yang tak sesuai dengan norma susila dan nilai moral;				
	-	Pengembangan sistem informasi pendidikan berbasis masyarakat untuk menemukan permasalahan partisipasi pendidikan;			
	-	Peningkatan pelibatan guru dan pemangku kepentingan untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan umpan balik pelaksanaan kurikulum di tingkat kelas.			
Meningkatkan kualitas pendidikan karakter untuk membina budi pekerti, watak, dan kepribadian peserta didik	Penguatan pendidikan karakter pada anak-anak usia sekolah pada semua jenjang pendidikan untuk memperkuat nilai-nilai moral, akhlak, dan kepribadian peserta didik dengan memperkuat pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran;				
	Peningkatan kualitas guru yang bertindak sebagai <i>role model</i> dengan memberi keteladanan sikap dan perilaku baik bagi peserta didik.				
Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas	-	-	Pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan dasar sesuai standar mencakup puskesmas dan jaringannya dan peningkatan kerjasama Puskesmas dengan unit transfusi darah dalam rangka penurunan kematian ibu;		
	-	-	Pengembangan dan penerapan sistem akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan dasar milik pemerintah dan swasta;		
	-	-	Peningkatan pelayanan kesehatan promotif dan preventif di fasilitas pelayanan kesehatan dasar dengan dukungan bantuan operasional kesehatan;		
	Penyusunan, penetapan dan pelaksanaan berbagai <i>standard guideline</i> pelayanan kesehatan			-	-



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
		diikuti dengan pengembangan sistem monitoring dan evaluasinya;			
		Peningkatan pengawasan dan kerjasama pelayanan kesehatan dasar dengan fasilitas swasta;	-	-	-
		Pengembangan kesehatan tradisional dan komplementer.	-	-	-
Meningkatkan ketersediaan, penyebaran, dan mutu sumber daya manusia kesehatan pada kecamatan yang memiliki kendala dalam keterjangkauan		Pengembangan sistem pendataan tenaga kesehatan dan upaya pengendalian dan pengawasan tenaga kesehatan;	-	-	-
	-	Peningkatan perekrutan; persebaran dan retensi tenaga kesehatan termasuk melalui pengembangan sistem karir dan perjenjangan serta insentif finansial dan non-finansial terutama untuk pemenuhan tenaga kesehatan;		-	-
	-	-	Pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan prioritas di daerah yang kurang terjangkau melalui penempatan tenaga kesehatan yang baru lulus (<i>affirmative policy</i>).		
Mempercepat penanganan kesehatan keluarga, gizi masyarakat, penyakit menular, dan kesehatan lingkungan secara bertahap dan berkesinambungan dengan melibatkan peran aktif masyarakat	Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas seperti Peningkatan akses dan mutu <i>continuum of care</i> pelayanan ibu dan anak yang meliputi kunjungan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan; serta Peningkatan peran upaya kesehatan berbasis masyarakat termasuk posyandu dan pelayanan terintegrasi lainnya dalam pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja dan lansia.;				
	Peningkatan promosi perilaku masyarakat tentang kesehatan, gizi, sanitasi, hygiene, dan pengasuhan serta Peningkatan peran masyarakat dalam perbaikan gizi termasuk melalui upaya kesehatan berbasis masyarakat dan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (Posyandu dan Pos PAUD);				
	Peningkatan surveilans epidemiologi faktor resiko dan penyakit; Peningkatan upaya preventif dan promotif dalam pengendalian penyakit menular dan tidak menular; Peningkatan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan; Peningkatan kesehatan lingkungan dan akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak dan perilaku hygiene; Pemberdayaan dan peningkatan peran swasta dan masyarakat dalam pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.				
Menjamin kepastian kesehatan masyarakat melalui jaminan kesehatan dan kerjasama para pihak	Penguatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai bagian dari SKN untuk mendorong pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional (misalnya penurunan AKI dan AKB, serta pengendalian penyakit menular dan tidak menular, dan distribusi tenaga kesehatan);			-	-
	Penguatan kembali kebijakan kesehatan publik terutama upaya promotif dan preventif;			-	-
	Peningkatan kerjasama dengan penyedia layanan swasta dan pembayaran/insentif bagi penyedia layanan dan tenaga kesehatan.			-	-
Meningkatkan kualitas hidup dan peran perempuan di berbagai bidang pembangunan	Peningkatan pemahaman dan komitmen para pelaku pembangunan tentang pentingnya pengintegrasian perspektif gender dalam berbagai tahapan, proses, dan bidang pembangunan;		-	-	-
	-	-	Penerapan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG) di berbagai bidang pembangunan;		
	-	-	-	Peningkatan pemahaman	



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
				masyarakat dan dunia usaha	kesetaraan gender.
Mengarahkan kemampuan teknis para calon pencari kerja kepada kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja di daerah	-	Penerapan revitalisasi BLK dengan memperhitungkan efisiensi dan efektivitas pelatihan yang diberikan;			
	-	Peningkatan kualitas pendidikan non-formal untuk memberikan keterampilan terutama bagi angkatan kerja muda yang berpendidikan rendah, termasuk melalui penyediaan fasilitas pendidikan dan pelatih;			
		Pengembangan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan lapangan kerja berdasarkan masukan dari dunia usaha/dunia industri;		-	-
		Penyelarasan program keahlian dan pengembangan kurikulum SMK sesuai dengan kegiatan ekonomi utama di kab/kota dan kebutuhan pasar kerja.		-	-
Memperkuat kelembagaan dan manajemen pelayanan yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi informasi	Peningkatan kerjasama antara pemerintah dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan publik;				
	-	Penguatan integrasi berbagai jenis pelayanan publik (pelayanan satu atap, di pusat dan di daerah); menciptakan layanan satu atap untuk investasi, efisiensi perijinan bisnis menjadi maksimal 15 hari; memberikan kemudahan administrasi yang selama ini menghambat dalam kegiatan investasi;		-	-
	-	-	Penyederhanaan prosedur pelayanan dan percepatan penerapan ICT (e-government);	-	-
	-	Peningkatan kualitas SDM pelayanan; kompetensi dan perubahan mentalitas/budaya melayani; dan percepatan penerapan standar pelayanan dalam perencanaan dan penganggaran;		-	-
	-	Penguatan inovasi pelayanan publik; dan perluasan replikasi pelayanan publik terbaik (<i>best practices</i>);		-	-
	Penguatan desa, kelurahan, dan kecamatan, sebagai ujung tombak pelayanan publik, sebagai bagian dari implementasi UU Desa secara sistematis konsistensi dan berkelanjutan.			-	-
Memperkuat upaya reformasi birokrasi untuk mendorong profesionalisme	Penyempurnaan sistem rekrutmen aparatur negara yang transparan dan akuntabel;			-	-
	-	-	Penguatan kelembagaan manajemen aparatur sipil;		
	-	Peningkatan kelembagaan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) untuk mendukung implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).		-	-
Meningkatkan kualitas pelaksanaan dan integrasi antara sistem akuntabilitas keuangan dan kinerja	Percepatan penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis <i>akrual</i> (perbaikan sistem dan manajemen informasi keuangan daerah);		-	-	-
	Penyelarasan fungsi perencanaan, penganggaran, pengadaan, monev, dan pelaporan berbasis TIK;				
	Penyempurnaan kebijakan dan peningkatan efektivitas dan kualitas implementasinya;			-	-
	Peningkatan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan instansi Pemerintah Daerah dengan mewajibkan instansi pemerintah daerah untuk membuat laporan kinerja serta membuka akses informasi publik seperti diatur dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2008.				



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Membangun sistem pengukuran kinerja aparatur yang dapat dinilai dan diawasi secara mudah dan aktual berbasis teknologi informasi	-	Pembangunan aplikasi sistem teknologi informasi yang dapat mengukur dan menilai kinerja aparatur;		-	-
	-	-	Pemberian dan pemotongan tunjangan yang diukur dari hasil kinerja.		
Memaksimalkan penggunaan non APBD dalam mendukung pencapaian target pembangunan	Penyediaan payung hukum dan kebijakan yang membuka peluang kerjasama pembangunan;		-	-	-
	-	Pemanfaatan media <i>online</i> dan <i>offline</i> pemerintah daerah dalam sosialisasi dan publikasi program-program pembangunan yang membuka keterlibatan para pihak untuk bekerjasama;			
	-	Penguatan peran aktif Perangkat Daerah dalam menangkap peluang kerjasama pendanaan non APBD dalam pemenuhan target kinerja Perangkat Daerah.			
Menerapkan sistem nilai dan integrasi birokrasi yang efektif	Penerapan internalisasi nilai-nilai integritas dalam birokrasi untuk membentuk karakter dan kultur birokrasi yang bersih;				
	Penegakan kode etik dan kode perilaku penyelenggaraan negara dan pemerintahan;				
	Pengelolaan laporan kekayaan pegawai; penerapan sistem whistleblowing; penerapan penanganan gratifikasi; dan transparansi dalam penerapan sistem;				
	Penerapan penanganan konflik kepentingan dengan efektif.				
Menerapkan efisiensi belanja daerah dalam mendukung program pembangunan	Pengendalian belanja pegawai, yang meliputi penyusunan kebijakan tentang batas maksimum belanja pegawai; review dan assessment proporsi belanja pegawai; dan efisiensi pelaksanaan belanja pegawai di setiap instansi;		-	-	-
	-	Pengendalian belanja operasional kantor, yang mencakup langkah-langkah review dan assessment belanja operasional kantor dan penerapan Reward and punishment untuk efisiensi belanja aparatur;			-
	-	-	Pengendalian belanja sarana dan prasarana aparatur, dan pengendalian komponen belanja administrasi dalam kegiatan pembangunan.		-
Membangun kualitas partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan	-	-	Pengembangan mekanisme musrenbang yang berkualitas;		
	Penguatan kapasitas masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan;		-	-	-
	Pengembangan sistem komunikasi pembangunan antara pemerintah dan masyarakat;		-	-	-
	-	-	Peningkatan pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik.		
Peningkatan kapasitas pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan kader pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring pembangunan desa,			Menyelenggarakan bimbingan teknis dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring pembangunan desa, pengelolaan keuangan desa serta pelayanan publik melalui fasilitasi, pelatihan, studi banding dan pendampingan		



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
pengelolaan keuangan desa serta pelayanan publik melalui fasilitasi, pelatihan, dan pendampingan					
Peningkatan ketersediaan data dan informasi desa yang digunakan sebagai acuan bersama perencanaan dan pembangunan desa			Penguatan data berbasis RT dan RW		
			Pemantapan mekanisme perencanaan partisipatif tingkat desa		

Tabel 20

MISI II MENGEMBANGKAN PERTANIAN YANG MODERN DAN MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatkan kinerja pendampingan dan ketepatan sasaran dukungan produksi	Perbaikan sasaran petani padi dan penerima subsidi pertanian	-	-	-	-
	Revitalisasi penyuluhan dengan meningkatkan jumlah, kapasitas dan kelembagaan penyuluh		-	-	-
	-	Penguatan wawasan dan pelatihan pertanian bagi kawasan pertanian dan petani		-	-
Meningkatkan sumber informasi dan teknologi pertanian yang dapat diakses petani	Diseminasi informasi teknologi pertanian ramah lingkungan melalui penyuluhan dan media informasi			-	-
	-	-	Mengembangkan jaringan pasar, pelayanan informasi pasar, pasar lelang komoditi		
Meningkatkan kualitas dan ketersediaan sarana prasarana pertanian	Introduksi teknologi pertanian yang sesuai kondisi awal melalui pendampingan				
	-	Tersedianya sarana prasarana pertanian yang memadai sampai di tingkat desa			
Meningkatkan aksesibilitas petani terhadap sumber-sumber pembiayaan	-		Menyediakan skim kredit yang mudah diakses oleh petani dan pelaku usaha pertanian		
	-		Memberikan kemudahan kawasan keuangan milik pemerintah mendirikan usaha di masing-masing desa		
	-	-	Menyediakan fasilitas asuransi pertanian yang didukung kawasan yang kompeten		
Meningkatkan dukungan kawasan irigasi dan fasilitasi penyediaan sarana prasarana terpadu	-	-	-	Pembangunan tampungan air dan jaringan irigasi, rawa, dan air tanah dengan menerapkan prinsip-prinsip tata air.	
	-	-		Meningkatkan keterhubungan jaringan irigasi dan sumber air ke lahan usaha tani padi	
Melaksanakan revitalisasi kawasan perbenihan	Penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan benih-benih tanaman pangan unggul lokal		-	-	-
	-	Mengirimkan kesempatan kepada petani terpilih untuk memberikan program magang ke kawasan perbenihan		-	-



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
		nasional bersertifikasi			
Meningkatkan minat masyarakat agar jumlah anggota masyarakat yang berprofesi sebagai petani bisa bertambah dan meningkatkan jumlah generasi muda yang menekuni profesi petani.	Penguatan persepsi bahwa profesi petani yang awalnya dianggap profesi yang "rendah" menjadi profesi yang terhormat dan bergengsi.				
	Pemilihan petani teladan setiap tahun untuk mengubah persepsi sehingga masyarakat secara luas dapat melihat kesuksesan dari para petani teladan tersebut.				
			-	-	-
			Penguatan peran kawasan dalam menanamkan persepsi positif tentang petani seiring dengan upaya-upaya lain untuk menjadikan profesi pertanian sebagai profesi yang memberikan penghidupan yang layak bagi orang-orang yang menekuninya.		
	-	-	Pembukaan akses lahan-lahan terlantar untuk petani atau calon petani sehingga dapat produktif. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi lahan-lahan terlantar sebelumnya.		
Mengembangkan kawasan industry perdesaan	-		Mengaktifkan kawasan dan sarana penunjang yang telah dibangun	-	-
	-		Merestrukturisasi kawasan agropolitan/minapolitan menjadi konsep baru yang sesuai kebutuhan lokal	-	-
Meningkatkan mutu dan mengembangkan standarisasi hasil pertanian	-		Menguatkan dan memperbaiki teknologi produksi dari hulu sampai hilir		
	-		Menerapkan standar penanganan produk segar dan produk olahan pertanian	-	-
Menguatkan kemitraan antara petani dengan pelaku/pengusaha pengolahan dan pemasaran	Kemitraan Gapoktan dengan kawasan pengolahan dan eksportir serta memperkuat jaringan dengan asosiasi industri				
Melakukan pengamanan terhadap lahan pertanian produktif dan pemanfaatan lahan terlantar	Mengamankan lahan pertanian padi yang produktif melalui dokumen dan perda untuk mencapai ketahanan pangan daerah				
	Pengembangan mekanisme-mekanisme insentif dan disinsentif yang menarik bagi pemilik lahan tetapi di sisi lain juga tidak memberatkan Pemerintah Daerah. Mekanisme-mekanisme seperti pajak, infrastruktur, saprodi, dan jenis-jenis insentif lainnya perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan kondisi fisik, kawasan, dan kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.				
	-	Menginternalisasi dalam dokumen RTRW kabupaten		-	-
Internalisasi rencana pengelolaan DAS terpadu ke dalam RTRW Kabupaten Kampar	Mendorong peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan DAS				
	-		Internalisasi dokumen RPDAST dalam RTRW kabupaten	-	-
Melakukan penanggulangan bencana dan pengurangan risiko bencana	Meningkatkan kapasitas kelembagaan penyelenggara penanggulangan bencana				
			-	-	-
Meningkatkan jumlah sarana-fasilitas	-	Tersedianya sarana prasarana mitigasi dan kesiapsiagaan menghadapi bencana di awasan			-



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
prasarana penanggulangan bencana merata di seluruh wilayah		rawan bencana			
Meningkatkan partisipasi dan peran serta multi-pihak (pemerintah, non pemerintah, lembaga usaha, internasional, media, dan masyarakat)					
Menginisiasi dan mendukung terbentuknya forum antar pihak pengelola kawasan konservasi		Terumuskannya dokumen pengelolaan kawasan konservasi antar pihak			
Membatasi pengembangan prasarana wilayah yang mendorong alih fungsi lahan konservasi		Memperkuat dan mengembangkan kawasan regional dalam pengelolaan kawasan konservasi			
Menguatkan kelembagaan hukum adat	-	Disahkannya kebijakan kelembagaan hukum adat	-	-	-
	-	Dilaksanakannya pertemuan-pertemuan kelembagaan hukum adat secara rutin			
Meningkatkan masyarakat sadar kawasan konservasi	-	Terbentuknya komunitas-komunitas masyarakat hukum adat dalam pengelolaan kawasan	-	-	-

Tabel 21

MISI III MEMBANGUN INFRASTRUKTUR KABUPATEN KAMPAR YANG BERKUALITAS DAN PROPORSIONAL

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Mendorong percepatan pembangunan infrastruktur di dalam kawasan dan menuju kawasan	-	Penambahan pembangunan jalan-jalan baru terutama di kawasan perdesaan dan wilayah tertinggal	-	-	-
	-	Peningkatan pemerataan aksesibilitas ke seluruh wilayah			
Meningkatkan dan merehabilitasi jaringan jalan dan jembatan untuk menunjang aktivitas perekonomian masyarakat dan layanan pemerintahan	-	Dukungan pembangunan jembatan untuk meningkatkan keterhubungan sentra-sentra produksi dengan pusat pemasaran.	-	-	-
Meningkatkan perbaikan infrastruktur dan kapasitas jalan	-	Peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan dengan kapasitas dan kualitas yang baik untuk aksesibilitas pergerakan kegiatan antar wilayah			
Memelihara dan membangun prasarana dan sarana umum (infrastruktur) melalui optimalisasi sumber-sumber pembiayaan pemerintah, swasta, dan masyarakat.		Revitalisasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana umum (infrastruktur) dengan sumber-sumber pembiayaan pemerintah, swasta, dan masyarakat.			
Pengembangan transportasi air dilakukan selain untuk meningkatkan akses, juga dapat menjadi bagian dari daya tarik wisata.		Peningkatan akses, pengembangan transportasi air diprioritaskan pada kawasan-kawasan yang secara fungsional tidak memungkinkan untuk dibangun jalan seperti pada kawasan konservasi.			
Melakukan penataan		Penataan permukiman dan lingkungan yang tertib, sehat dan berkelanjutan sesuai			



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
kembali (<i>redesign</i>) permukiman kumuh	dengan pola ruang Peningkatan kualitas prasarana dan sarana dasar permukiman				
Menyediakan layanan air bersih di Kabupaten Kampar dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan sekitar	-		Penjaminan ketersediaan air melalui pembangunan prasarana air baku dalam rangka mendukung pencapaian pelayanan air minum		
Mempercepat pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk pelayanan air bersih	-		Peningkatan sarana prasarana dan pengelolaan jaringan irigasi dan sumberdaya air untuk menjaga ketersediaan air bagi kehidupan masyarakat		
Memperluas cakupan wilayah penyediaan listrik untuk masyarakat	-		Peningkatan akses masyarakat terhadap layanan energi listrik yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di seluruh kawasan		
Menciptakan standar dan pengembangan kualitas permukiman yang sehat melalui perbaikan sanitasi yang layak	-		Penyediaan sanitasi layak yang terintegrasi dengan penyediaan dan pengembangan perumahan		
Meningkatkan infrastruktur komunikasi dan informasi secara bertahap	-	-	Peningkatan sarana dan prasarana komunikasi dan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat		
Mempercepat pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk pelayanan telekomunikasi	-	-	Percepatan pemenuhan SPM untuk pelayanan telekomunikasi yang prima terutama di kawasan perdesaan dan wilayah tertinggal		
Meningkatkan pelayanan sampah melalui kerjasama antardaerah untuk Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) yang menerapkan sistem sanitary landfill serta pelayanan pengangkutan sampah	-		Peningkatan sarana prasarana pengelolaan persampahan yang menjangkau sebagian besar wilayah		
Menciptakan ruang-ruang ekonomi yang memfasilitasi ekonomi tradisional dan penataan Pedagang Kaki Lima (PKL)	-		Penataan pasar tradisional yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat sehingga dapat menjadi penggerak roda perekonomian daerah		
Menguatkan jaringan distribusi dan informasi antar pasar tradisional	-	-	-	Penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam membangun dan menghidupkan peran pasar tradisional	
	-	-	-	Pemanfaatan TIK untuk keperluan pengembangan pasar tradisional dan perlindungan konsumen	

Tabel 22



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

MISI IV MENCIPTAKAN IKLIM USAHA YANG KONDUSIF

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatkan kepastian hukum terkait investasi dan usaha	Sinkronisasi dan harmonisasi peraturan pusat dan daerah agar kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Kampar dapat selaras dengan kebijakan pemerintah daerah Provinsi Riau dan Pemerintah pusat				
	Penyederhanaan prosedur perijinan investasi dan usaha melalui modifikasi maupun penghapusan regulasi dan peraturan di daerah yang menghambat dan mempersulit dunia usaha untuk berinvestasi dan berusaha, termasuk modifikasi / penghapusan prosedur regulasi yang memiliki celah untuk disalahgunakan sebagai rente ekonomi yang menyebabkan tingginya biaya perizinan di Kabupaten Kampar				
	-	-	Penyediaan tata ruang wilayah kabupaten Kampar yang telah dijabarkan ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) hingga ke Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) untuk kepastian perijinan lokasi usaha dan investasi		
	-	-	Pengembangan layanan investasi yang memberikan kemudahan, kepastian, dan transparansi proses perijinan bagi investor dan pengusaha melalui optimalisasi penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) untuk menyatukan perijinan pada satu tempat layanan perijinan di Kabupaten Kampar		
Memperkuat daya saing tenaga kerja dalam memasuki pasar tenaga kerja secara global	Harmonisasi standardisasi dan sertifikasi kompetensi tenaga kerja melalui kerjasama lintas sektor, lintas daerah, dan lintas negara mitra bisnis, dalam kerangka keterbukaan pasar				
	Pengembangan program kemitraan antara pemerintah dengan dunia usaha/industri dan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pengembangan standar kompetensi dan sertifikasi / uji kompetensi oleh pihak pengguna (asosiasi industri / profesi) bersama lembaga sertifikasi profesi berlisensi, serta pengembangan program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi yang mengacu kepada standar yang dikembangkan oleh industri				
	-	Pengembangan pola pendanaan pelatihan untuk mendukung peningkatan keahlian tenaga kerja			
	-	Penguatan Balai Latihan Kerja (BLK) melalui revitalisasi sekaligus reorientasi menjadi Balai Latihan Kerja dan Kewirausahaan (BLKK) yang ada di Kabupaten Kampar untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian masyarakat kurang mampu			
Mengembangkan investasi yang inklusif melalui peningkatan promosi investasi di daerah yang dapat menciptakan <i>investor awareness and willingness</i> untuk berinvestasi di daerah	Pengembangan mekanime promosi investasi yang lebih efektif yang antara lain meliputi penyelarasan kegiatan promosi <i>Tourism, Trade and Investment (TTI)</i> serta pengembangan kantor promosi terpadu di negara-negara tertentu, serta optimalisasi peran kantor perwakilan investasi Kabupaten Kampar di luar negeri				
	Peningkatan keikutsertaan daerah dalam ajang pertemuan bisnis antara pelaku usaha dengan pemerintah pusat/daerah				
Mendorong kebebasan berserikat dan hak untuk berorganisasi bagi pekerja untuk	Penguatan infrastruktur hubungan industrial dalam mewujudkan terselenggaranya desentralisasi hubungan industrial serta perbaikan kerangka hubungan				



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
menciptakan <i>collective bargaining</i> dengan pemberi kerjanya sehingga terwujudnya keseimbangan antara peningkatan produktivitas dan kesejahteraan pekerja	industrial untuk meningkatkan perkembangan serikat pekerja berkualitas dan perundingan bersama				
	-	Pemberdayaan dan pembinaan serikat pekerja sehingga serikat pekerja dapat sepenuhnya ikut serta dalam negosiasi-negosiasi bipartit dalam kedudukan yang sejajar dengan pemberi kerja			-
	-	Peningkatan kepatuhan perusahaan/industri terhadap peraturan ketenagakerjaan, serta penegakan hukum bagi pelanggaran peraturan yang dapat merugikan pekerja dan pemberi kerja			-
Meningkatkan koordinasi dan kerjasama investasi antara pemerintah daerah dan dunia usaha	Pengembangan Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) sebagai salah satu alternatif upaya pembiayaan dalam penyediaan infrastruktur untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik secara kualitas maupun kuantitas				
	Pendirian forum Investasi yang beranggotakan lintas OPD dan lintas pemangku kepentingan yang secara rutin mengadakan pertemuan untuk memonitor, mengatasi permasalahan investasi, dan mencari solusi terbaik agar dapat terus menjaga iklim investasi dan iklim usaha yang kondusif bagi pelaku usaha dan investor			-	-
Mengembangkan dan menguatkan sistem pendidikan dan pelatihan keterampilan wirausaha, serta pembinaan dan pendampingan SDM calon maupun pelaku KUMK	Penguatan dan perluasan tugas pokok dan fungsi Balai Latihan Kerja dan Kewirausahaan (BLKK) yang ada di Kabupaten Kampar tidak hanya pada skala usaha / industri besar namun juga ke skala KUMK				
	Peningkatan akses ke pelatihan dan layanan usaha terpadu mengenai standarisasi dan sertifikasi produk, serta penerapan teknologi tepat guna dalam proses produksi				
	-	Pendampingan bagi KUMK yang hendak mendapatkan standar (SNI, HaKI) dan sertifikat (halal, keamanan pangan dan obat)			-
	-	Pengembangan kurikulum pendidikan tentang kewirausahaan dan KUMK yang sesuai dengan sumber daya dan kebutuhan lokal dalam pendidikan formal			-
Mengembangkan dan mengoptimalkan lembaga pembiayaan bank maupun non-bank bagi KUMK, serta advokasi pembiayaan bagi KUMK	Peningkatan akses layanan pemberian kredit/pembiayaan KUMK oleh bank umum dan BPR, serta lembaga non bank. Perluasan akses layanan keuangan dilakukan pula tanpa melalui kantor bank atau dilakukan melalui cara non konvensional, melalui pemanfaatan teknologi informasi				
	-	Fasilitasi untuk mendukung pembiayaan KUMK di berbagai sektor potensial bekerjasama dengan berbagai lembaga badan usaha seperti BUMD maupun BUMDes di Kabupaten Kampar			-
	-	Pengembangan <i>credit rating</i> bagi KUMK			-
Meningkatkan nilai tambah, kualitas, keragaman dan jangkauan pemasaran produk-produk KUMK yang berbasis pada prinsip pengembangan rantai nilai, keunggulan serta sumber daya lokal	Peningkatan penggunaan teknologi tepat guna dalam proses produksi produk-produk KUMK diantaranya melalui bantuan mekanisasi produksi				
	Peningkatan penerapan standarisasi produk (SNI, HaKI) dan sertifikasi (halal, keamanan pangan dan obat) produk KUMK				
	Penyediaan fasilitas pemasaran produk-produk KUMK pada pintu masuk kawasan pariwisata dan lokasi-lokasi strategis lainnya			-	-
	Promosi produk-produk KUMK melalui even-even nasional maupun internasional				
	-	-	Fasilitasi pemasaran produk-produk KUMK secara online dengan membangun dan menyediakan situs pemasaran (Pengembangan <i>e-commerce</i> KUMK)		
Mengembangkan kemitraan investasi	-	Pengembangan kemitraan / kerjasama usaha melalui model inkubator bisnis serta program			-



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
berbasis keterkaitan usaha (<i>backward-forward linkages</i>)		pembinaan dan pendampingan KUMK dengan pihak swasta / industri besar dari proses produksi hingga pemasaran produk			
	-	-	Peningkatan jumlah KUMK lokal yang menjadi bagian dari rantai pasok (<i>supply chain</i>) dan pemasok bahan baku bagi industri besar		
Menguatkan tugas pokok dan fungsi serta daya saing BUMD melalui penataan kelembagaan, pengembangan kapasitas SDM dan perbaikan sistem manajemen usaha BUMD	Penataan kelembagaan serta pengembangan kapasitas dan mutu sumber daya manusia BUMD secara profesional			-	-
	-	Pengembangan sistem manajemen dan inovasi usaha BUMD yang berdaya saing, terukur, dan transparan			-
	-	-	Evaluasi performa dan kinerja BUMD secara berkala		

Tabel 23
MISI V MENGEMBANGKAN KAWASAN PARIWISATA DAN INDUSTRI PENGOLAHAN YANG MAJU

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Menetapkan destinasi wisata potensial yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal dalam Rencana Induk Pariwisata Daerah dengan memperhatikan aspek kesesuaian lahan, daya dukung, dan daya tampung lingkungan hidup, dan melibatkan masyarakat	Penyusunan Rencana Induk Pariwisata Daerah yang memuat hasil kajian potensi wisata dan rancangan destinasi potensial yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal				
Membangun dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kawasan wisata baik dengan sumber daya daerah maupun kerjasama dengan swasta	Identifikasi destinasi wisata yang memerlukan perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana wisata	Penggalangan kemitraan dan kerjasama dengan swasta dalam rangka pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk kawasan wisata			
			Pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk kawasan wisata dengan menerapkan prinsip konservasi, memperhatikan kesesuaian lahan serta daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup		
Menetapkan destinasi wisata di kawasan konservasi dalam Rencana Induk Pariwisata Daerah	Koordinasi antar para pihak terkait pengelolaan kawasan konservasi dalam penetapan destinasi wisata				



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
	di kawasan konservasi				
	Penyusunan Rencana Induk Pariwisata Daerah yang memuat rancangan destinasi wisata di kawasan konservasi				
Mengembangkan peran aktif jejaring kawasan konservasi dalam mendukung promosi wisata, skema pendanaan berkelanjutan, dan sistem keamanan terpadu melibatkan sektor pemerintah pusat dan daerah, perusahaan swasta, dan kelompok masyarakat	Terlibat dalam kegiatan yang terkait jejaring kawasan konservasi serta terlibat aktif dalam kelompok kerja dalam mendukung promosi wisata, skema pendanaan berkelanjutan, dan sistem keamanan terpadu				
Meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengawasan implementasi dokumen perencanaan di kawasan konservasi dan RIPDA dalam mendukung kegiatan pariwisata yang berkelanjutan	Pembentukan kelompok (multistakeholder) dan jejaring pengawasan pengelolaan kawasan konservasi		Pelaksanaan monitoring dan pengawasan implementasi dokumen perencanaan di kawasan konservasi dan RIPDA dalam mendukung kegiatan pariwisata yang berkelanjutan		
Membangun dan menyediakan fasilitas wisata dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup dan kekhasan kawasan konservasi atau berdasarkan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) yang menerapkan prinsip konservasi sehingga keberlanjutan lingkungan hidup kawasan dapat terjaga	Identifikasi destinasi wisata di kawasan konservasi yang memerlukan perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana wisata	Penggalangan kemitraan dan kerjasama dengan swasta dalam rangka pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana pada destinasi wisata di kawasan konservasi			
Menyusun dan menetapkan regulasi kawasan-kawasan wisata dalam pengelolaan kebersihan disertai dengan mekanisme insentif dan disinsentif bagi pelaku usaha pariwisata yang menjaga kebersihan dan penyediaan infrastruktur yang memadai	Pembuatan kesepakatan bersama antara pemerintah dan pelaku-pelaku usaha untuk berkomitmen mewujudkan destinasi wisata yang bebas sampah organik dan menerapkan	Penyusunan draft mekanisme insentif dan disinsentif bagi pelaku-pelaku usaha pariwisata yang menjaga kebersihan	Penyusunan dan pengesahan regulasi pengelolaan lingkungan di kawasan-kawasan wisata terkait kebersihan dan ketersediaan infrastruktur		



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
	sistem keberlanjutan ekosistem				
Mengembangkan <i>volunteer tourism</i> sebagai salah satu model wisata	Sosialisasi kepada pengelola destinasi wisata mengenai pengembangan <i>volunteer tourism</i>		Publikasi dan promosi <i>volunteer tourism</i> sebagai salah satu model wisata		
Mengoptimalkan aktivitas sadar wisata untuk menumbuhkembangkan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Identifikasi dan inventarisasi komunitas masyarakat yang memiliki minat terhadap industri pariwisata		Penguatan kelembagaan Pokdarwis melalui pengembangan program sadar wisata yang sesuai dengan peluang dan potensi yang ada		
Mengoptimalkan keberadaan BUMDES untuk mendukung kelompok-kelompok wisata dari masyarakat lokal	Penguatan keberadaan kelembagaan keuangan tingkat desa/ BUMDES untuk mendukung kelompok-kelompok wisata dari masyarakat lokal				
Mendorong munculnya kelompok potensial dan melakukan pembinaan secara intensif dan berkelanjutan	Pembentukan dan penguatan kelompok sadar wisata				
Pengembangan kawasan industri harus memperhatikan aspek kesesuaian/kemampuan lahan, serta daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup demi keberlanjutan kawasan serta melibatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaannya	Identifikasi potensi kawasan industri harus memperhatikan aspek kesesuaian dan kemampuan lahan, daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta melibatkan peran serta masyarakat				
		Penetapan kawasan-kawasan industri yang akan dikembangkan dalam dokumen perencanaan			
					Perbaikan dan penambahan fasilitas kawasan industri
Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan masyarakat lokal dalam pengembangan destinasi wisata	Koordinasi dan kerjasama dengan masyarakat lokal dalam pengembangan destinasi wisata				
Melestarikan perayaan budaya daerah sebagai salah satu event iconic daerah dan memublikasikannya	Pelestarian dan publikasi perayaan budaya daerah sebagai salah satu <i>event iconic</i> daerah				
Menciptakan event-event wisata dan budaya yang kreatif, inovatif, dan berkarakter lokal yang dapat menarik pengunjung dan wisatawan sesuai	Penyelenggaraan <i>event-event</i> wisata dan budaya yang dapat menarik pengunjung dan wisatawan sesuai dengan potensi dan identitas daerah, seperti festival sungai kampar				



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
dengan potensi dan identitas daerah.					
Menyelenggarakan media dan pusat informasi pariwisata, lengkap dengan paket-paket wisata yang ditawarkan yang juga memiliki fungsi sebagai gerai produk	Pembangunan media dan pusat informasi pariwisata, lengkap dengan paket-paket wisata yang ditawarkan yang juga memiliki fungsi sebagai gerai produk				
Menyelenggarakan event wisata yang bekerjasama dengan media-media <i>travelling</i> dan <i>adventure</i> , dan para jurnalis wisata sebagai media publikasi pariwisata	Pemetaan potensi wisata dan penyusunan paket wisata yang tertuang dalam RIPDA		Penguatan jejaring kerjasama dengan agen perjalanan pariwisata dalam publikasi dan penyelenggaraan pusat informasi pariwisata		
Melakukan pendampingan terhadap pelaku industri pengolahan dan menjamin kualitas proses produksi dari hulu hingga hilir	Penelitian komoditas potensial unggulan				
	Pengembangan diversifikasi produk olahan komoditas potensial berbasis sumber daya setempat				
	Peningkatan keterampilan dan kapasitas SDM dalam proses produksi dan pengetahuan mengenai standarisasi dan sertifikasi produk				
	Peningkatan penggunaan teknologi tepat guna dalam proses produksi diantaranya melalui bantuan mekanisasi produksi				
Meningkatkan kapasitas pelaku industri dan penguatan kelembagaan pelaku industri	Peningkatan keterampilan dan kapasitas SDM dalam proses produksi dan penerapan teknologi melalui pelatihan dan bantuan teknologi				
	Pendampingan kelompok-kelompok industri melalui peningkatan akses terhadap permodalan, dan jejaring pasar				
Mengembangkan lembaga pembiayaan/bank UMKM dan koperasi, serta optimalisasi sumber pembiayaan non-bank, serta advokasi pembiayaan bagi umkm maupun koperasi	Peningkatan akses layanan pemberian kredit/pembiayaan UMKM oleh bank umum dan BPR, serta lembaga non bank. Perluasan akses layanan keuangan dilakukan pula tanpa melalui kantor bank atau dilakukan melalui cara non konvensional, melalui pemanfaatan teknologi informasi.				
	Fasilitasi intermediasi untuk mendukung pembiayaan di berbagai sektor potensial bekerjasama dengan berbagai instansi-pemerintah seperti UPK PNPM				
	Pengembangan <i>credit rating</i> bagi UMKM dan koperasi				
Mengembangkan pemasaran dan promosi produk-produk IKM melalui even-even nasional maupun internasional dan diintegrasikan dengan paket pariwisata serta lokasi-lokasi strategis lainnya	Peningkatan hub bagi produk-produk UMKM dan gerai-gerai pada pintu masuk kawasan dan lokasi-lokasi strategis				
	Promosi produk-produk UMKM melalui even-even nasional maupun internasional				
	Pemasaran produk-produk UMKM secara online dengan membangun/menyediakan situs pemasaran				
Mengembangkan industri pengolahan berskala ekspor		Menyusun regulasi penjualan dan penentuan harga hasil industri pengolahan, khususnya skala ekspor untuk melindungi petani			



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
		pekebun rakyat			
	Pendampingan dan fasilitasi para pengusaha berorientasi ekspor terhadap pemasaran produk industri perkebunan dan perikanan skala ekspor				
	Pengembangan jejaring dan akses pasar skala ekspor				
Meningkatkan jumlah UMKM lokal yang menjadi bagian dari rantai pasok (<i>supply chain</i>) dan pemasok bahan baku bagi industri besar	Peningkatan jumlah dan produktivitas UMKM lokal dan bersifat kontinu sebagai rantai pasok dan pemasok bahan baku bagi industri besar				
Menjadikan industri besar sebagai mitra pemerintah untuk membina UMKM dalam hal peningkatan produksi maupun penerapan teknologi yang termutakhirkan dalam rangka peningkatan produktivitas UMKM	Pembinaan dan alih teknologi kepada UMKM mitra oleh industri besar				

Tabel 24

MISI VI MEMPERKUAT CITRA KAMPAR SEBAGAI SERAMBI MEKKAH RIAU YANG RELIGIUS, BERADAT, DAN BERBUDAYA

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatkan apresiasi terhadap keragaman seni dan kreativitas karya budaya lokal	Peningkatan aktivitas seni dan karya budaya lokal yang diinisiasi oleh masyarakat			-	-
	-	Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai bagi pengembangan, pendalaman dan pagelaran seni dan karya budaya lokal			
	-	Peningkatan apresiasi dan promosi karya seni dan karya budaya lokal			
Melestarikan warisan budaya baik bersifat benda (<i>tangible</i>) maupun tak benda (<i>intangible</i>)	Penguatan sistem registrasi dan administrasi warisan budaya yang terintegrasi ke dalam satu sistem informasi dan komunikasi serta basis data kebudayaan Kabupaten Kampar			-	-
	-	-	Peningkatan sosialisasi dan advokasi nilai positif warisan budaya lokal		
Mengembangkan, mengelola dan memberdayakan sumber daya kebudayaan	Pengembangan kemitraan antara pemerintah pusat dan daerah, serta pemangku kepentingan lainnya baik masyarakat maupun dunia usaha				
	-	Pemberian insentif kepada para pelaku seni dalam pengembangan kualitas karya budaya, kreativitas, dan produktivitas dalam bentuk fasilitasi, pendudukan dan penghargaan			
	-	Pengembangan aplikasi sistem informasi dan komunikasi, serta basis data seluruh sumber daya kebudayaan Kabupaten Kampar dari warisan budaya, pelaku budaya, lembaga adat dan publikasi hasil riset budaya secara terstruktur, akurat, dan terbuka untuk umum			-
Mengembangkan promosi dan diplomasi budaya	-	Pengembangan rumah budaya lokal serta media promosi dan publikasi budaya lokal lainnya di dalam Kabupaten Kampar			
Mengintegrasikan pengetahuan sejarah, kesenian dan budaya lokal dalam kurikulum	-	Penyusunan kurikulum muatan lokal tentang sejarah, kesenian, dan budaya Kabupaten Kampar dalam		-	-



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
pendidikan maupun aktivitas ekstrakurikuler	-	pendidikan dasar			
	-	-	Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler seni dan budaya lokal dalam pendidikan dasar		
Meningkatkan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan umat beragama	-	Peningkatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui kerjasama dan kemitraan antara pemerintah daerah, tokoh agama, serta lembaga sosial keagamaan			
Meningkatkan pemahaman, penghayatan, pengamalan dan pengembangan nilai-nilai keagamaan untuk memperkuat peran dan fungsi agama sebagai landasan moral dan etika dalam pembangunan kehidupan beragama serta bermasyarakat	-	Peningkatan kapasitas dan kualitas penyuluh agama, tokoh agama, lembaga sosial keagamaan, dan media massa dalam melakukan bimbingan keagamaan dan kesadaran kepada masyarakat untuk hidup rukun, toleran, dan gotong royong dalam kebinekaan			-
	-	Penyelenggaraan dialog antarumat beragama untuk memperoleh pemahaman agama berwawasan multikultur melalui pembentukan dan pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di Kabupaten Kampar			
Meningkatkan tata kelola dana sosial keagamaan	-	Peningkatan kapasitas dan peran lembaga sosial keagamaan dalam rangka pelayanan dan pengelolaan dana sosial keagamaan			-
	-	Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sosial keagamaan untuk pemberdayaan masyarakat			
	-	Penguatan Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS) daerah untuk mengoptimalkan penerimaan potensi ZIS dari muzaki (pemberi ZIS) dan pendayagunaannya untuk mustahik (penerima ZIS)			
Meningkatkan tata kelola dan fungsi <i>Islamic Center</i> sebagai pusat pendidikan dan pengembangan dakwah Islam	-	Pengembangan program pendidikan dan dakwah Islam yang berkualitas			
	-	-	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana peribadatan, pendidikan serta dakwah Islam		
Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Perlindungan generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, pergaulan bebas, dan radikalisme				
	Perluasan kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan				
	Peningkatan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya, dan agama				
Menyelenggarakan gerakan keteladanan di lingkungan aparaturnya dengan penentuan pada aspek-aspek tertentu (revolusi mental)	Sosialisasi pentingnya penyelenggaraan gerakan keteladanan pada aspek-aspek tertentu di lingkungan aparaturnya dan masyarakat secara umum, serta perancangan regulasi gerakan keteladanan yang disepakati bersama			-	-
	-	Inisiasi serta evaluasi gerakan keteladanan yang telah diatur di lingkungan aparaturnya pemerintah serta unit pelayanan publik secara berkala			
Meningkatkan pelayanan kepemudaan yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, budaya olahraga, budaya prestasi, dan profesionalitas, serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran	Penyediaan ruang bagi generasi muda untuk berekspressi dan menyalurkan bakat, kreativitas dan aspirasinya			-	-
	Peningkatan sarana serta prasarana olahraga, kesenian, dan kewirausahaan untuk mendukung pembinaan di bidang olahraga, kesenian, dan kewirausahaan			-	-
	-	-	Peningkatan apresiasi dan penghargaan kepada generasi muda di bidang olahraga, kesenian, dan		



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan			kewirausahaan		
Meningkatkan implementasi kebijakan perlindungan anak melalui penguatan kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan perlindungan anak di tingkat daerah	Penyusunan regulasi terkait dengan kerjasama pemerintah, masyarakat, dunia usaha, lembaga pendidikan, media massa dan lembaga non pemerintah dalam memberikan layanan pemenuhan hak anak dan perlindungan anak, termasuk bagi anak dengan kondisi khusus		-	-	-
	-	-	Pelaksanaan Sistem Peradilan Pidana Anak sebagai bentuk jaminan dan perlindungan atas hak anak yang berhadapan dengan hukum di tingkat daerah		

Program-program pembangunan daerah yang ditampilkan pada tabel berikut ini adalah program-program prioritas yang: i) berhubungan dengan pencapaian sasaran pembangunan daerah; dan ii) berhubungan dengan delapan bidang prioritas Kabupaten Kampar 2018-2022 sebagaimana janji politik Bupati terpilih. Penyajian kebijakan umum dan program pembangunan daerah terdapat pada tabel berikut:

2018	2019	2020	2021	2022
Mempercepat Reformasi Birokrasi untuk Pembangunan SDM dan Pengelolaan SDA yang Berkelanjutan.	Mempercepat Pembangunan Infrastruktur dan Pemantapan Pelayanan dalam Menjamin Pemerataan dan Mengurangi Kesenjangan antar Wilayah.	Meningkatkan Kualitas Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi dalam Meningkatkan Daya Saing Wilayah.	Memacu Investasi dan Sinergitas antar Sektor serta Dunia Usaha dalam Memperkuat Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat.	Memantapkan Produktivitas Daerah Berbasis Sektor Industri dan Pertanian yang Maju dan Berkelanjutan.

D. KEBIJAKAN KEUANGAN KABUPATEN KAMPAR

APBD merupakan dokumen formal hasil kesepakatan antara eksekutif dan legislatif tentang belanja yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan pemerintah dan pendapatan yang diharapkan untuk menutup keperluan belanja tersebut atau pembiayaan yang diperlukan bila diperkirakan akan terjadi defisit atau surplus. Dengan demikian, APBD mengkoordinasikan aktivitas belanja pemerintah dan memberi landasan bagi upaya perolehan pendapatan dan pembiayaan oleh pemerintah untuk suatu periode tertentu yang biasanya mencakup periode tahunan.

Sebagai dokumen formal pernyataan kebijakan fiskal yang telah disepakati antara eksekutif dan legislatif maka telah ditetapkan APBD Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2020, yang kemudian dijabarkan melalui Peraturan Bupati Kampar tentang Penjabaran APBD Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2021, yang dalam pelaksanaannya mengalami tujuh kali perubahan (Perubahan APBD Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2021).

Dalam penyusunan APBD, Pemerintah Kabupaten Kampar bersama DPRD Kabupaten Kampar menetapkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) sebagai dasar penetapan program



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

prioritas dan target-target umum yang akan dicapai selama tahun anggaran, untuk selanjutnya dijadikan sebagai landasan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan APBD.

1) Kebijakan di bidang Penerimaan

Dalam rangka pelaksanaan dan peningkatan pembangunan di Kabupaten Kampar, diupayakan pendanaannya secara maksimal, salah satunya melalui upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), baik berupa intensifikasi maupun ekstensifikasi serta memperlancar pungutan pajak dan retribusi serta sumber-sumber penerimaan lainnya.

Pendapatan yang dianggarkan dalam APBD merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan.

2) Kebijakan di bidang Pengeluaran

Belanja daerah disusun berdasarkan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari *input* yang direncanakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan alokasi anggaran dimaksud.

Dalam kaitan itu, penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam rangka melaksanakan kewajiban daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Peningkatan alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap pengguna anggaran harus terukur yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pengalokasian Belanja Daerah dicerminkan dalam komposisi dua kelompok belanja yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung.

Masing-masing kelompok belanja dibagi ke dalam jenis, obyek dan rincian obyek belanja sesuai *nomenklatur* yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2006. Kebijakan untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan anggaran belanja. Kebijakan umum belanja daerah mengacu kepada prioritas pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Kampar maupun dokumen perencanaan terkait lainnya.

Meningkatkan pengawasan baik melalui pengawasan fungsional maupun pengawasan melekat sehingga dana yang tersedia dalam APBD dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan yang maksimal guna kepentingan masyarakat.

3. INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

Berdasarkan kebijakan fiskal yang diterapkan serta memperhatikan kondisi ekonomi Kabupaten Kampar secara umum, Indikator pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Kampar untuk Tahun Anggaran 2021 terangkum dalam Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2021, dengan uraian sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Tabel.25
Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kampar
Tahun Anggaran 2021 (Dalam Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
4.	PENDAPATAN DAERAH	2.541.147.951.540,00
4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	266.757.666.905,00
4.1.01.	Pajak Daerah	141.913.003.373,00
4.1.01.06.	Pajak Hotel	887.455.360,00
4.1.01.06.01.	Pajak Hotel	887.455.360,00
4.1.01.06.01.0001.	Pajak Hotel	887.455.360,00
4.1.01.07.	Pajak Restoran	3.835.137.000,00
4.1.01.07.01.	Pajak Restoran dan Sejenisnya	3.835.137.000,00
4.1.01.07.01.0001.	Pajak Restoran dan Sejenisnya	3.835.137.000,00
4.1.01.09.	Pajak Reklame	735.661.940,00
4.1.01.09.01.	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/ Megatron	735.661.940,00
4.1.01.09.01.0001.	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/ Megatron	735.661.940,00
4.1.01.10.	Pajak Penerangan Jalan	65.250.950.369,00
4.1.01.10.01.	Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri	62.076.873.560,00
4.1.01.10.01.0001.	Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri	62.076.873.560,00
4.1.01.10.02.	Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain	3.174.076.809,00
4.1.01.10.02.0001.	Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain	3.174.076.809,00
4.1.01.11.	Pajak Parkir	115.500.000,00
4.1.01.11.01.	Pajak Parkir	115.500.000,00
4.1.01.11.01.0001.	Pajak Parkir	115.500.000,00
4.1.01.12.	Pajak Air Tanah	1.275.000.000,00
4.1.01.12.01.	Pajak Air Tanah	1.275.000.000,00
4.1.01.12.01.0001.	Pajak Air Tanah	1.275.000.000,00
4.1.01.13.	Pajak Sarang Burung Walet	82.000.000,00
4.1.01.13.01.	Pajak Sarang Burung Walet	82.000.000,00
4.1.01.13.01.0001.	Pajak Sarang Burung Walet	82.000.000,00
4.1.01.14.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	6.080.000.000,00
4.1.01.14.37.	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya	6.080.000.000,00
4.1.01.14.37.0001.	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya	6.080.000.000,00
4.1.01.15.	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	18.651.298.704,00
4.1.01.15.01.	PBBP2	18.651.298.704,00
4.1.01.15.01.0001.	PBBP2	18.651.298.704,00
4.1.01.16.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	45.000.000.000,00
4.1.01.16.01.	BPHTB-Pemindahan Hak	45.000.000.000,00
4.1.01.16.01.0001.	BPHTB-Pemindahan Hak	45.000.000.000,00
4.1.02.	Retribusi Daerah	12.032.240.000,00
4.1.02.01.	Retribusi Jasa Umum	3.357.240.000,00
4.1.02.01.02.	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	248.000.000,00
4.1.02.01.02.0001.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.	248.000.000,00
4.1.02.01.04.	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	255.640.000,00
4.1.02.01.04.0001.	Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	255.640.000,00
4.1.02.01.05.	Retribusi Pelayanan Pasar	254.000.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
4.1.02.01.05.0003.	Retribusi Kios	254.000.000,00
4.1.02.01.06.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	921.600.000,00
4.1.02.01.06.0001.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	921.600.000,00
4.1.02.01.07.	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	10.500.000,00
4.1.02.01.07.0001.	Retribusi Pelayanan Pemeriksaan dan/atau Pengujian Alat Pemadam Kebakaran	10.500.000,00
4.1.02.01.09.	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	64.000.000,00
4.1.02.01.09.0001.	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	64.000.000,00
4.1.02.01.11.	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	450.000.000,00
4.1.02.01.11.0001.	Retribusi Pelayanan Pengujian Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya	450.000.000,00
4.1.02.01.13.	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	1.153.500.000,00
4.1.02.01.13.0001.	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi.	1.153.500.000,00
4.1.02.02.	Retribusi Jasa Usaha	1.675.000.000,00
4.1.02.02.01.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	925.000.000,00
4.1.02.02.01.0001.	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	60.000.000,00
4.1.02.02.01.0003.	Retribusi Penyewaan Bangunan	50.000.000,00
4.1.02.02.01.0004.	Retribusi Pemakaian Laboratorium	45.000.000,00
4.1.02.02.01.0006.	Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	770.000.000,00
4.1.02.02.07.	Retribusi Rumah Potong Hewan	60.000.000,00
4.1.02.02.07.0001.	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	60.000.000,00
4.1.02.02.09.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	150.000.000,00
4.1.02.02.09.0001.	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	150.000.000,00
4.1.02.02.11.	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	540.000.000,00
4.1.02.02.11.0001.	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman	75.000.000,00
4.1.02.02.11.0002.	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit Ternak	65.000.000,00
4.1.02.02.11.0003.	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan	400.000.000,00
4.1.02.03.	Retribusi Perizinan Tertentu	7.000.000.000,00
4.1.02.03.01.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	7.000.000.000,00
4.1.02.03.01.0001.	Retribusi Pemberian Izin Mendirikan Bangunan	7.000.000.000,00
4.1.03.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	27.946.502.794,00
4.1.03.02.	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	27.946.502.794,00
4.1.03.02.01.	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	26.607.519.974,00
4.1.03.02.01.0001.	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	26.607.519.974,00
4.1.03.02.02.	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)	1.338.982.820,00
4.1.03.02.02.0001.	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)	1.338.982.820,00
4.1.04.	Lain-lain PAD yang Sah	84.865.920.738,00
4.1.04.05.	Jasa Giro	2.500.000.000,00
4.1.04.05.01.	Jasa Giro pada Kas Daerah	2.500.000.000,00
4.1.04.05.01.0001.	Jasa Giro pada Kas Daerah	2.500.000.000,00
4.1.04.06.	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	166.864.883,00
4.1.04.06.01.	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	166.864.883,00
4.1.04.06.01.0001.	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	166.864.883,00
4.1.04.16.	Pendapatan BLUD	81.699.055.855,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
4.1.04.16.01.	Pendapatan BLUD	81.699.055.855,00
4.1.04.16.01.0001.	Pendapatan BLUD	81.699.055.855,00
4.1.04.18.	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	500.000.000,00
4.1.04.18.01.	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	500.000.000,00
4.1.04.18.01.0001.	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	500.000.000,00
4.2.	PENDAPATAN TRANSFER	2.161.245.800.300,00
4.2.01.	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.986.346.277.705,00
4.2.01.01.	Dana Perimbangan	1.717.959.835.705,00
4.2.01.01.01.	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	576.331.476.705,00
4.2.01.01.01.0001.	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	341.394.994.891,00
4.2.01.01.01.0002.	DBH PPh Pasal 21	17.667.554.800,00
4.2.01.01.01.0003.	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	469.234.900,00
4.2.01.01.01.0005.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	197.918.342.007,00
4.2.01.01.01.0006.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	3.463.823.300,00
4.2.01.01.01.0008.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	282.000,00
4.2.01.01.01.0009.	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	1.770.712.575,00
4.2.01.01.01.0010.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	11.972.032.082,00
4.2.01.01.01.0013.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.674.500.150,00
4.2.01.01.02.	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	766.486.966.000,00
4.2.01.01.02.0001.	DAU	766.486.966.000,00
4.2.01.01.03.	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	137.475.421.000,00
4.2.01.01.03.0001.	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	342.521.000,00
4.2.01.01.03.0002.	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	25.238.194.000,00
4.2.01.01.03.0003.	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	22.018.665.000,00
4.2.01.01.03.0011.	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler- Perpustakaan Daerah	396.563.000,00
4.2.01.01.03.0013.	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB - Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar	22.862.842.000,00
4.2.01.01.03.0014.	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB - Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan	13.295.713.000,00
4.2.01.01.03.0015.	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB - Reguler-Pelayanan Kefarmasian	5.860.464.000,00
4.2.01.01.03.0017.	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB - Penugasan-Penguatan Intervensi Stunting	1.480.625.000,00
4.2.01.01.03.0026.	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB - Penugasan-Penurunan Stunting (KB)	344.000.000,00
4.2.01.01.03.0031.	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-	8.179.147.000,00
4.2.01.01.03.0032.	DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan- Penugasan	1.425.000.000,00
4.2.01.01.03.0034.	DAK Fisik-Bidang Jalan-Reguler-Jalan	17.246.424.000,00
4.2.01.01.03.0039.	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Penugasan	5.511.000.000,00
4.2.01.01.03.0042.	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Penugasan	7.144.411.000,00
4.2.01.01.03.0043.	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	4.853.852.000,00
4.2.01.01.03.0046.	DAK Fisik-Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan-Penugasan-Kehutanan	1.276.000.000,00
4.2.01.01.04.	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	237.665.972.000,00
4.2.01.01.04.0004.	DAK Non Fisik-TPG PNSD	175.673.027.000,00
4.2.01.01.04.0005.	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	804.000.000,00
4.2.01.01.04.0006.	DAK Non Fisik-TKG PNSD	7.275.298.000,00
4.2.01.01.04.0007.	DAK Non Fisik-BOP PAUD	11.384.400.000,00
4.2.01.01.04.0008.	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	1.797.900.000,00
4.2.01.01.04.0011.	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	30.842.499.000,00
4.2.01.01.04.0012.	DAK Non Fisik-BOKKB-Pengawasan Obat dan Makanan	505.783.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
4.2.01.01.04.0015.	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	6.437.621.000,00
4.2.01.01.04.0016.	DAK Non Fisik-PK2UKM	390.304.000,00
4.2.01.01.04.0017.	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	1.873.768.000,00
4.2.01.01.04.0019.	DAK Non Fisik-Dana Bantuan BLPS	681.372.000,00
4.2.01.02.	Dana Insentif Daerah (DID)	50.290.844.000,00
4.2.01.02.01.	DID	50.290.844.000,00
4.2.01.02.01.0001.	DID	50.290.844.000,00
4.2.01.05.	Dana Desa	218.095.598.000,00
4.2.01.05.01.	Dana Desa	218.095.598.000,00
4.2.01.05.01.0001.	Dana Desa	218.095.598.000,00
4.2.02.	Pendapatan Transfer Antar Daerah	174.899.522.595,00
4.2.02.01.	Pendapatan Bagi Hasil	141.553.522.595,00
4.2.02.01.01.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	141.553.522.595,00
4.2.02.01.01.0001.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	37.366.306.897,00
4.2.02.01.01.0002.	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	25.237.161.372,00
4.2.02.01.01.0003.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	51.783.212.715,00
4.2.02.01.01.0004.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	1.630.664.076,00
4.2.02.01.01.0005.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	25.536.177.535,00
4.2.02.02.	Bantuan Keuangan	33.346.000.000,00
4.2.02.02.02.	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	33.346.000.000,00
4.2.02.02.02.0001.	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Provinsi	33.346.000.000,00
4.3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	113.144.484.335,00
4.3.03.	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	113.144.484.335,00
4.3.03.01.	Lain-lain Pendapatan	113.144.484.335,00
4.3.03.01.01.	Pendapatan Hibah Dana BOS	113.144.484.335,00
4.3.03.01.01.0001.	Pendapatan Hibah Dana BOS	113.144.484.335,00
5.	BELANJA DAERAH	2.647.390.998.717,00
5.1.	BELANJA OPERASI	1.943.464.481.617,00
5.1.01.	Belanja Pegawai	1.005.574.694.909,00
5.1.01.01.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	587.805.850.087,00
5.1.01.01.01.	Belanja Gaji Pokok ASN	443.654.875.246,00
5.1.01.01.01.0001.	Belanja Gaji Pokok PNS	433.772.708.446,00
5.1.01.01.01.0002.	Belanja Gaji Pokok PPPK	9.882.166.800,00
5.1.01.01.02.	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	43.696.108.727,00
5.1.01.01.02.0001.	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	42.632.749.079,00
5.1.01.01.02.0002.	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	1.063.359.648,00
5.1.01.01.03.	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	8.255.630.160,00
5.1.01.01.03.0001.	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	8.255.630.160,00
5.1.01.01.04.	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	33.116.427.947,00
5.1.01.01.04.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	33.116.427.947,00
5.1.01.01.05.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	5.129.856.035,00
5.1.01.01.05.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	4.510.656.035,00
5.1.01.01.05.0002.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	619.200.000,00
5.1.01.01.06.	Belanja Tunjangan Beras ASN	29.381.723.996,00
5.1.01.01.06.0001.	Belanja Tunjangan Beras PNS	28.604.440.136,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.1.01.01.06.0002.	Belanja Tunjangan Beras PPPK	777.283.860,00
5.1.01.01.07.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	2.485.333.778,00
5.1.01.01.07.0001.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	2.485.333.778,00
5.1.01.01.08.	Belanja Pembulatan Gaji ASN	6.314.080,00
5.1.01.01.08.0001.	Belanja Pembulatan Gaji PNS	6.129.869,00
5.1.01.01.08.0002.	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	184.211,00
5.1.01.01.09.	Belanja luran Jaminan Kesehatan ASN	18.368.352.367,00
5.1.01.01.09.0001.	Belanja luran Jaminan Kesehatan PNS	17.939.928.042,00
5.1.01.01.09.0002.	Belanja luran Jaminan Kesehatan PPPK	428.424.325,00
5.1.01.01.10.	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	906.102.575,00
5.1.01.01.10.0001.	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	882.008.495,00
5.1.01.01.10.0002.	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	24.094.080,00
5.1.01.01.11.	Belanja luran Jaminan Kematian ASN	2.805.125.176,00
5.1.01.01.11.0001.	Belanja luran Jaminan Kematian PNS	2.732.846.320,00
5.1.01.01.11.0002.	Belanja luran Jaminan Kematian PPPK	72.278.856,00
5.1.01.02.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	182.627.204.925,00
5.1.01.02.01.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	156.669.554.925,00
5.1.01.02.01.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	155.717.467.425,00
5.1.01.02.01.0002.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	952.087.500,00
5.1.01.02.02.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	1.198.500.000,00
5.1.01.02.02.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas PNS	1.198.500.000,00
5.1.01.02.03.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	19.254.650.000,00
5.1.01.02.03.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	19.254.650.000,00
5.1.01.02.04.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	5.504.500.000,00
5.1.01.02.04.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	5.504.500.000,00
5.1.01.03.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	191.615.099.750,00
5.1.01.03.01.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	6.277.309.600,00
5.1.01.03.01.0006.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Hotel	50.605.000,00
5.1.01.03.01.0007.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Restoran	241.250.000,00
5.1.01.03.01.0008.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Hiburan	93.000.000,00
5.1.01.03.01.0009.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Reklame	36.000.000,00
5.1.01.03.01.0010.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	3.076.750.000,00
5.1.01.03.01.0011.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Parkir	5.704.600,00
5.1.01.03.01.0012.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Air Tanah	63.750.000,00
5.1.01.03.01.0013.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet	3.750.000,00
5.1.01.03.01.0014.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	204.000.000,00
5.1.01.03.01.0015.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan	652.500.000,00
5.1.01.03.01.0016.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan BeaPerolehanHakatasTanahdan Bangunan	1.850.000.000,00
5.1.01.03.02.	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	620.945.150,00
5.1.01.03.02.0002.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Persampahan/Kebersihan	15.600.000,00
5.1.01.03.02.0004.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	11.193.750,00
5.1.01.03.02.0005.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pasar	38.181.400,00
5.1.01.03.02.0006.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengujian Kendaraan Bermotor	34.995.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.1.01.03.02.0007.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan RetribusiJasaUmum-PemeriksaanAlat Pemadam Kebakaran	500.000,00
5.1.01.03.02.0011.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Tera/Tera Ulang	28.000.000,00
5.1.01.03.02.0013.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan RetribusiJasaUmum-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	57.675.000,00
5.1.01.03.02.0014.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	41.300.000,00
5.1.01.03.02.0022.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Rekreasi dan Olahraga	7.500.000,00
5.1.01.03.02.0024.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Penjualan Produksi Usaha Daerah	36.000.000,00
5.1.01.03.02.0025.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Perizinan Tertentu-Izin Mendirikan Bangunan	350.000.000,00
5.1.01.03.05.	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	183.752.325.000,00
5.1.01.03.05.0001.	Belanja Tamsil Guru PNSD	183.752.325.000,00
5.1.01.03.07.	Belanja Honorarium	964.520.000,00
5.1.01.03.07.0001.	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	159.220.000,00
5.1.01.03.07.0002.	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	766.300.000,00
5.1.01.03.07.0003.	Belanja Honorarium Perangkat Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)	39.000.000,00
5.1.01.04.	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	32.706.156.463,00
5.1.01.04.01.	Belanja Uang Representasi DPRD	1.037.595.408,00
5.1.01.04.01.0001.	Belanja Uang Representasi DPRD	1.037.595.408,00
5.1.01.04.02.	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	148.585.291,00
5.1.01.04.02.0001.	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	148.585.291,00
5.1.01.04.03.	Belanja Tunjangan Beras DPRD	109.424.898,00
5.1.01.04.03.0001.	Belanja Tunjangan Beras DPRD	109.424.898,00
5.1.01.04.04.	Belanja Uang Paket DPRD	86.058.000,00
5.1.01.04.04.0001.	Belanja Uang Paket DPRD	86.058.000,00
5.1.01.04.05.	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	1.460.457.250,00
5.1.01.04.05.0001.	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	1.460.457.250,00
5.1.01.04.06.	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	123.322.500,00
5.1.01.04.06.0001.	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	123.322.500,00
5.1.01.04.07.	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	50.790.600,00
5.1.01.04.07.0001.	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	50.790.600,00
5.1.01.04.08.	BelanjaTunjanganKomunikasiIntensif Pimpinan dan Anggota DPRD	7.938.000.000,00
5.1.01.04.08.0001.	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	7.938.000.000,00
5.1.01.04.09.	Belanja Tunjangan Reses DPRD	1.984.500.000,00
5.1.01.04.09.0001.	Belanja Tunjangan Reses DPRD	1.984.500.000,00
5.1.01.04.10.	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	511.260.000,00
5.1.01.04.10.0001.	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	511.260.000,00
5.1.01.04.12.	Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	9.713.012.516,00
5.1.01.04.12.0001.	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi DPRD	151.374.020,00
5.1.01.04.12.0002.	Belanja Jaminan Kecelakaan Kerja DPRD	2.409.624,00
5.1.01.04.12.0003.	Belanja Jaminan Kematian DPRD	7.228.872,00
5.1.01.04.12.0004.	Belanja Tunjangan Perumahan DPRD	9.552.000.000,00
5.1.01.04.13.	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	9.540.000.000,00
5.1.01.04.13.0001.	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	9.540.000.000,00
5.1.01.04.14.	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	3.150.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.1.01.04.14.0001.	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	3.150.000,00
5.1.01.05.	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	118.486.868,00
5.1.01.05.02.	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	7.637.700,00
5.1.01.05.02.0001.	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	7.637.700,00
5.1.01.05.03.	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	100.737.000,00
5.1.01.05.03.0001.	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	100.737.000,00
5.1.01.05.04.	Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	7.082.676,00
5.1.01.05.04.0001.	Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	7.082.676,00
5.1.01.05.05.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	1.160.692,00
5.1.01.05.05.0001.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	1.160.692,00
5.1.01.05.06.	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	1.120,00
5.1.01.05.06.0001.	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	1.120,00
5.1.01.05.07.	Belanjaluran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	1.570.320,00
5.1.01.05.07.0001.	Belanjaluran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	1.570.320,00
5.1.01.05.08.	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	115.128,00
5.1.01.05.08.0001.	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	115.128,00
5.1.01.05.09.	Belanjaluran Jaminan Kematian KDH/WKDH	182.232,00
5.1.01.05.09.0001.	Belanja luran Jaminan Kematian KDH/WKDH	182.232,00
5.1.01.06.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	993.120.000,00
5.1.01.06.01.	Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	393.120.000,00
5.1.01.06.01.0001.	Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	393.120.000,00
5.1.01.06.02.	Belanja Dana Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00
5.1.01.06.02.0001.	Belanja Dana Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00
5.1.01.99.	Belanja Pegawai BLUD	9.708.776.816,00
5.1.01.99.99.	Belanja Pegawai BLUD	9.708.776.816,00
5.1.01.99.99.9999.	Belanja Pegawai BLUD	9.708.776.816,00
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	838.558.360.515,00
5.1.02.01.	Belanja Barang	115.922.012.248,00
5.1.02.01.01.	Belanja Barang Pakai Habis	114.310.207.105,00
5.1.02.01.01.0001.	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	5.925.249.402,00
5.1.02.01.01.0002.	Belanja Bahan-Bahan Kimia	1.280.277.268,00
5.1.02.01.01.0004.	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	7.304.859.030,00
5.1.02.01.01.0008.	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	1.504.494.267,00
5.1.02.01.01.0011.	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	857.257.000,00
5.1.02.01.01.0012.	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	3.934.472.528,00
5.1.02.01.01.0013.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	144.902.880,00
5.1.02.01.01.0014.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	80.000.000,00
5.1.02.01.01.0015.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	9.833.500.868,00
5.1.02.01.01.0018.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	249.900,00
5.1.02.01.01.0019.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	10.799.250,00
5.1.02.01.01.0020.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	82.485.172,00
5.1.02.01.01.0023.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	69.430.160,00
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	9.068.007.657,00
5.1.02.01.01.0025.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.120.000,00
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	15.090.007.615,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.1.02.01.01.0027.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	368.478.000,00
5.1.02.01.01.0028.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	35.319.000,00
5.1.02.01.01.0029.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	107.062.900,00
5.1.02.01.01.0030.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	173.695.153,00
5.1.02.01.01.0031.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	2.450.113.079,00
5.1.02.01.01.0032.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	116.437.448,00
5.1.02.01.01.0034.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	11.300.000,00
5.1.02.01.01.0035.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	170.111.000,00
5.1.02.01.01.0036.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	4.095.218.458,00
5.1.02.01.01.0037.	Belanja Obat-Obatan-Obat	2.984.138.360,00
5.1.02.01.01.0038.	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	15.772.446.040,00
5.1.02.01.01.0043.	Belanja Natura dan Pakan-Natura	959.547.084,00
5.1.02.01.01.0052.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	15.168.418.571,00
5.1.02.01.01.0053.	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	9.943.147.395,00
5.1.02.01.01.0055.	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	84.170.040,00
5.1.02.01.01.0056.	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	650.022.100,00
5.1.02.01.01.0058.	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	1.886.723.555,00
5.1.02.01.01.0059.	Belanja Pakaian Dinas KDH dan WKDH	296.835.000,00
5.1.02.01.01.0061.	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	431.798.500,00
5.1.02.01.01.0062.	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	155.925.000,00
5.1.02.01.01.0063.	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	768.113.000,00
5.1.02.01.01.0064.	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	499.144.000,00
5.1.02.01.01.0066.	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	1.732.500,00
5.1.02.01.01.0067.	Belanja Pakaian Penyelamatan	2.100.000,00
5.1.02.01.01.0069.	Belanja Pakaian Teknik	6.300.000,00
5.1.02.01.01.0070.	Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	235.109.100,00
5.1.02.01.01.0074.	Belanja Pakaian Adat Daerah	827.270.875,00
5.1.02.01.01.0075.	Belanja Pakaian Batik Tradisional	293.568.300,00
5.1.02.01.01.0076.	Belanja Pakaian Olahraga	628.849.650,00
5.1.02.01.02.	Belanja Barang Tak Habis Pakai	1.611.805.143,00
5.1.02.01.02.0003.	Belanja Komponen-Komponen Peralatan	5.000.000,00
5.1.02.01.02.0004.	Belanja Komponen-Komponen Rambu- Rambu	1.201.770.705,00
5.1.02.01.02.0006.	Belanja Komponen-Komponen Lainnya	396.965.638,00
5.1.02.01.02.0013.	Belanja Pipa-Pipa Lainnya	8.068.800,00
5.1.02.02.	Belanja Jasa	336.344.038.771,00
5.1.02.02.01.	Belanja Jasa Kantor	282.408.557.414,00
5.1.02.02.01.0001.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	900.000.000,00
5.1.02.02.01.0003.	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	7.577.908.750,00
5.1.02.02.01.0004.	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	13.369.052.000,00
5.1.02.02.01.0005.	Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	148.400.000,00
5.1.02.02.01.0006.	Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	3.509.225.000,00
5.1.02.02.01.0007.	Honorarium Rohaniwan	3.718.175.000,00
5.1.02.02.01.0008.	Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	9.073.340.000,00
5.1.02.02.01.0009.	Honorarium Penyelenggara Ujian	11.935.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.1.02.02.01.0011.	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	35.800.000,00
5.1.02.02.01.0012.	Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	174.525.000,00
5.1.02.02.01.0013.	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	56.139.108.000,00
5.1.02.02.01.0014.	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	40.603.913.000,00
5.1.02.02.01.0015.	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	526.045.000,00
5.1.02.02.01.0017.	Belanja Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	9.934.905.604,00
5.1.02.02.01.0018.	Belanja Jasa Tenaga Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	2.216.272.260,00
5.1.02.02.01.0019.	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Bencana	2.015.380.000,00
5.1.02.02.01.0020.	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	1.933.900.000,00
5.1.02.02.01.0021.	Belanja Jasa Tenaga Sumber Daya Air	343.200.000,00
5.1.02.02.01.0022.	Belanja Jasa Tenaga Perhubungan	706.370.000,00
5.1.02.02.01.0023.	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	340.800.000,00
5.1.02.02.01.0024.	Belanja Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan	2.625.000,00
5.1.02.02.01.0025.	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	22.758.000,00
5.1.02.02.01.0026.	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	63.591.012.800,00
5.1.02.02.01.0027.	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	307.220.000,00
5.1.02.02.01.0028.	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.316.859.400,00
5.1.02.02.01.0029.	Belanja Jasa Tenaga Ahli	3.967.130.000,00
5.1.02.02.01.0030.	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	666.320.000,00
5.1.02.02.01.0031.	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.507.240.000,00
5.1.02.02.01.0033.	Belanja Jasa Tenaga Supir	190.944.000,00
5.1.02.02.01.0035.	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	43.500.000,00
5.1.02.02.01.0037.	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	154.900.000,00
5.1.02.02.01.0039.	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	2.132.755.000,00
5.1.02.02.01.0041.	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	221.559.700,00
5.1.02.02.01.0042.	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	101.750.000,00
5.1.02.02.01.0047.	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	809.070.000,00
5.1.02.02.01.0048.	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	471.500.000,00
5.1.02.02.01.0049.	Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	143.830.000,00
5.1.02.02.01.0050.	Belanja Jasa Kalibrasi	19.000.000,00
5.1.02.02.01.0055.	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	214.000.000,00
5.1.02.02.01.0060.	Belanja Tagihan Air	778.804.840,00
5.1.02.02.01.0061.	Belanja Tagihan Listrik	41.493.358.718,00
5.1.02.02.01.0062.	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	804.130.000,00
5.1.02.02.01.0063.	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.248.244.800,00
5.1.02.02.01.0064.	Belanja Paket/Pengiriman	34.000.000,00
5.1.02.02.01.0067.	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1.058.050.000,00
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	153.736.000,00
5.1.02.02.01.0075.	Belanja Insentif Tenaga Kesehatan Penanganan Covid-19	6.676.004.542,00
5.1.02.02.02.	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	19.667.925.000,00
5.1.02.02.02.0002.	Belanja Kontribusi Jaminan Kesehatan bagi PBI	10.092.600.000,00
5.1.02.02.02.0004.	Belanja Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	1.794.240.000,00
5.1.02.02.02.0005.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	7.781.085.000,00
5.1.02.02.04.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	3.497.255.976,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.1.02.02.04.0012.	Belanja Sewa Alat Besar Darat Lainnya	40.000.000,00
5.1.02.02.04.0018.	Belanja Sewa Alat Besar Apung Lainnya	22.000.000,00
5.1.02.02.04.0027.	Belanja Sewa Pembangkit Uap Air Panas/Steam Generator	13.000.000,00
5.1.02.02.04.0035.	Belanja Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	163.200.000,00
5.1.02.02.04.0036.	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	556.257.000,00
5.1.02.02.04.0043.	Belanja Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	1.100.000,00
5.1.02.02.04.0049.	Belanja Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	11.000.000,00
5.1.02.02.04.0117.	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	1.564.210.000,00
5.1.02.02.04.0118.	Belanja Sewa Mebel	71.276.000,00
5.1.02.02.04.0123.	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	135.212.976,00
5.1.02.02.04.0132.	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	11.500.000,00
5.1.02.02.04.0137.	Belanja Sewa Alat Studio Lainnya	74.500.000,00
5.1.02.02.04.0202.	Belanja Sewa Peralatan Komunikasi untuk Dokumentasi	15.000.000,00
5.1.02.02.04.0405.	Belanja Sewa Personal Computer	15.000.000,00
5.1.02.02.04.0407.	Belanja Sewa Peralatan Mainframe	192.000.000,00
5.1.02.02.04.0410.	Belanja Sewa Peralatan Jaringan	72.000.000,00
5.1.02.02.04.0494.	Belanja Sewa Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	540.000.000,00
5.1.02.02.05.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	3.626.755.000,00
5.1.02.02.05.0009.	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	925.440.000,00
5.1.02.02.05.0042.	Belanja Sewa Asrama	665.000.000,00
5.1.02.02.05.0043.	Belanja Sewa Hotel	1.509.890.000,00
5.1.02.02.05.0044.	Belanja Sewa Motel	346.425.000,00
5.1.02.02.05.0045.	Belanja Sewa Flat/Rumah Susun	180.000.000,00
5.1.02.02.06.	Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	260.766.000,00
5.1.02.02.06.0131.	Belanja Sewa Jaringan Telepon Lainnya	260.766.000,00
5.1.02.02.07.	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	131.100.000,00
5.1.02.02.07.0028.	Belanja Sewa Alat Musik	125.100.000,00
5.1.02.02.07.0057.	Belanja Sewa Tanaman	6.000.000,00
5.1.02.02.08.	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	21.889.952.381,00
5.1.02.02.08.0002.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	3.121.840.300,00
5.1.02.02.08.0003.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung	1.010.400.000,00
5.1.02.02.08.0004.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Interior	148.172.500,00
5.1.02.02.08.0005.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	810.166.021,00
5.1.02.02.08.0007.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-JasaDesainRekayasauntuk Konstruksi Pondasi serta Struktur Bangunan	880.000.000,00
5.1.02.02.08.0008.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	1.949.867.000,00
5.1.02.02.08.0009.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-JasaDesainRekayasauntuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	2.640.917.030,00
5.1.02.02.08.0012.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Nasihat dan Konsultansi Jasa Rekayasa Konstruksi	1.519.500.000,00
5.1.02.02.08.0014.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan PenataanRuang-JasaPerencanaandan Perancangan Perkotaan	125.000.000,00
5.1.02.02.08.0016.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan PenataanRuang-JasaPerencanaandan PerancanganLingkunganBangunandan Landscape	180.000.000,00
5.1.02.02.08.0017.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan PenataanRuang-Pengembangan Pemanfaatan Ruang	36.400.000,00
5.1.02.02.08.0018.	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	2.113.755.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.1.02.02.08.0019.	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	2.128.960.000,00
5.1.02.02.08.0020.	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	3.646.417.030,00
5.1.02.02.08.0021.	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	700.000.000,00
5.1.02.02.08.0023.	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Penataan Ruang	248.557.500,00
5.1.02.02.08.0032.	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	500.000.000,00
5.1.02.02.08.0034.	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	130.000.000,00
5.1.02.02.09.	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	428.000.000,00
5.1.02.02.09.0001.	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pengembangan Pertanian dan Perdesaan	230.000.000,00
5.1.02.02.09.0003.	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	198.000.000,00
5.1.02.02.10.	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	525.000.000,00
5.1.02.02.10.0008.	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment) Infrastruktur Telekomunikasi dan Informatika	525.000.000,00
5.1.02.02.11.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	270.000.000,00
5.1.02.02.11.0002.	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2	270.000.000,00
5.1.02.02.12.	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	3.638.727.000,00
5.1.02.02.12.0001.	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	2.631.036.000,00
5.1.02.02.12.0002.	Belanja Sosialisasi	473.400.000,00
5.1.02.02.12.0003.	Belanja Bimbingan Teknis	371.280.000,00
5.1.02.02.12.0004.	Belanja Diklat Kepemimpinan	163.011.000,00
5.1.02.03.	Belanja Pemeliharaan	95.557.726.835,00
5.1.02.03.01.	Belanja Pemeliharaan Tanah	3.799.500.000,00
5.1.02.03.01.0029.	Belanja Pemeliharaan Tanah-Lapangan- Tanah untuk Taman	2.649.500.000,00
5.1.02.03.01.0035.	Belanja Pemeliharaan Tanah-Lapangan- Lapangan Lainnya	1.150.000.000,00
5.1.02.03.02.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	14.978.325.807,00
5.1.02.03.02.0002.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Grader	160.000.000,00
5.1.02.03.02.0003.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Excavator	200.000.000,00
5.1.02.03.02.0009.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Loader	70.000.000,00
5.1.02.03.02.0011.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Mesin Proses	31.500.000,00
5.1.02.03.02.0012.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	325.000.000,00
5.1.02.03.02.0014.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Apung-Floating Excavator	20.000.000,00
5.1.02.03.02.0019.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Alat Penarik	138.600.000,00
5.1.02.03.02.0022.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Electric Generating Set	334.270.000,00
5.1.02.03.02.0034.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Alat Bantu Lainnya	40.000.000,00
5.1.02.03.02.0035.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	3.702.791.807,00
5.1.02.03.02.0036.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	2.045.165.496,00
5.1.02.03.02.0037.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	731.709.762,00
5.1.02.03.02.0038.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	77.005.750,00
5.1.02.03.02.0039.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	4.000.000,00
5.1.02.03.02.0040.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	345.821.445,00
5.1.02.03.02.0043.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan	318.546.824,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
	Darat Bermotor Lainnya	
5.1.02.03.02.0049.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	36.700.000,00
5.1.02.03.02.0103.	Belanja Pemeliharaan Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	38.534.495,00
5.1.02.03.02.0113.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Mesin Ketik	70.000.000,00
5.1.02.03.02.0117.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-AlatKantor-AlatKantor	1.620.824.946,00
5.1.02.03.02.0118.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	360.859.703,00
5.1.02.03.02.0120.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	4.792.900,00
5.1.02.03.02.0121.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	1.585.324.285,00
5.1.02.03.02.0123.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	106.162.875,00
5.1.02.03.02.0137.	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Alat Studio Lainnya	281.460.720,00
5.1.02.03.02.0237.	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	90.000.000,00
5.1.02.03.02.0268.	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Metrologi	920.000,00
5.1.02.03.02.0405.	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	383.926.028,00
5.1.02.03.02.0406.	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	587.604.000,00
5.1.02.03.02.0409.	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	11.634.000,00
5.1.02.03.02.0411.	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	45.581.336,00
5.1.02.03.02.0494.	Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu- Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	1.209.589.435,00
5.1.02.03.03.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	64.289.230.670,00
5.1.02.03.03.0001.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	15.979.767.920,00
5.1.02.03.03.0006.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan	8.002.230.000,00
5.1.02.03.03.0010.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	39.822.232.750,00
5.1.02.03.03.0025.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Terbuka	485.000.000,00
5.1.02.03.04.	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	12.490.670.358,00
5.1.02.03.04.0003.	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan- Jalan-Jalan Kabupaten	6.805.334.969,00
5.1.02.03.04.0010.	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan- Jalan-Jalan Lainnya	526.500.000,00
5.1.02.03.04.0024.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air- BangunanAirlrigasi-BangunanWaduk Irigasi	3.045.386.465,00
5.1.02.03.04.0064.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air- Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya- Bangunan Pengambilan Air Bersih/Air Baku	42.976.100,00
5.1.02.03.04.0087.	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi PengolahanSampah-InstalasiPengolahan Sampah Lainnya	479.700.000,00
5.1.02.03.04.0119.	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Pembawa	1.565.772.824,00
5.1.02.03.04.0126.	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	25.000.000,00
5.1.02.04.	Belana Perjalanan Dinas	107.659.306.500,00
5.1.02.04.01.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	107.570.355.500,00
5.1.02.04.01.0001.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	52.167.077.000,00
5.1.02.04.01.0002.	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	14.831.887.500,00
5.1.02.04.01.0003.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	40.050.441.000,00
5.1.02.04.01.0004.	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	520.950.000,00
5.1.02.04.02.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	88.951.000,00
5.1.02.04.02.0001.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri	88.951.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.1.02.05.	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	7.323.705.000,00
5.1.02.05.01.	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	7.323.705.000,00
5.1.02.05.01.0001.	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	1.234.650.000,00
5.1.02.05.01.0004.	Belanja Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	659.055.000,00
5.1.02.05.01.0005.	Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	5.430.000.000,00
5.1.02.88.	Belanja Barang dan Jasa BOS	96.819.236.368,00
5.1.02.88.88.	Belanja Barang dan Jasa BOS	96.819.236.368,00
5.1.02.88.88.8888.	Belanja Barang dan Jasa BOS	96.819.236.368,00
5.1.02.99.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	78.932.334.793,00
5.1.02.99.99.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	78.932.334.793,00
5.1.02.99.99.9999.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	78.932.334.793,00
5.1.05.	Belanja Hibah	79.641.426.193,00
5.1.05.01.	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	370.000.000,00
5.1.05.01.02.	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	370.000.000,00
5.1.05.01.02.0001.	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	370.000.000,00
5.1.05.05.	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	77.939.418.469,00
5.1.05.05.01.	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	24.659.933.200,00
5.1.05.05.01.0001.	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	15.307.200.000,00
5.1.05.05.01.0002.	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	9.352.733.200,00
5.1.05.05.02.	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	2.675.000.000,00
5.1.05.05.02.0001.	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.300.000.000,00
5.1.05.05.02.0002.	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.375.000.000,00
5.1.05.05.03.	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	50.604.485.269,00
5.1.05.05.03.0001.	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	17.198.550.000,00
5.1.05.05.03.0002.	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	33.405.935.269,00
5.1.05.07.	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.332.007.724,00
5.1.05.07.01.	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.332.007.724,00
5.1.05.07.01.0001.	Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan	1.332.007.724,00
5.1.06.	Belanja Bantuan Sosial	19.690.000.000,00
5.1.06.02.	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	19.690.000.000,00
5.1.06.02.01.	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga	19.690.000.000,00
5.1.06.02.01.0001.	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Keluarga	19.690.000.000,00
5.2.	BELANJA MODAL	345.853.815.763,00
5.2.01.	Belanja Modal Tanah	2.509.128.842,00
5.2.01.01.	Belanja Modal Tanah	2.509.128.842,00
5.2.01.01.01.	Belanja Modal Tanah Persil	2.509.128.842,00
5.2.01.01.01.0004.	Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	1.119.125.000,00
5.2.01.01.01.0007.	Belanja Modal Tanah Persil Lainnya	1.390.003.842,00
5.2.02.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	113.576.224.298,00
5.2.02.01.	Belanja Modal Alat Besar	1.118.635.825,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.2.02.01.01.	Belanja Modal Alat Besar Darat	61.753.150,00
5.2.02.01.01.0010.	Belanja Modal Alat Pengangkat	1.609.650,00
5.2.02.01.01.0011.	Belanja Modal Mesin Proses	60.143.500,00
5.2.02.01.03.	Belanja Modal Alat Bantu	1.056.882.675,00
5.2.02.01.03.0004.	Belanja Modal Electric Generating Set	396.000.000,00
5.2.02.01.03.0005.	Belanja Modal Pompa	194.808.450,00
5.2.02.01.03.0016.	Belanja Modal Alat Bantu Lainnya	466.074.225,00
5.2.02.02.	Belanja Modal Alat Angkutan	8.450.442.000,00
5.2.02.02.01.	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	8.192.082.000,00
5.2.02.02.01.0001.	Belanja Modal Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	3.665.750.000,00
5.2.02.02.01.0002.	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	1.416.690.000,00
5.2.02.02.01.0003.	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	933.290.000,00
5.2.02.02.01.0004.	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	566.352.000,00
5.2.02.02.01.0006.	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Khusus	1.450.000.000,00
5.2.02.02.01.0009.	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	160.000.000,00
5.2.02.02.02.	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	178.100.000,00
5.2.02.02.02.0004.	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya	178.100.000,00
5.2.02.02.03.	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor	72.410.000,00
5.2.02.02.03.0003.	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus	37.410.000,00
5.2.02.02.03.0005.	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	35.000.000,00
5.2.02.02.04.	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	7.850.000,00
5.2.02.02.04.0002.	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Penumpang	7.850.000,00
5.2.02.03.	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	120.133.787,00
5.2.02.03.01.	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	1.311.025,00
5.2.02.03.01.0010.	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin Lainnya	1.311.025,00
5.2.02.03.02.	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	6.821.962,00
5.2.02.03.02.0005.	Belanja Modal Perkakas Standard (Standard Tools)	1.253.014,00
5.2.02.03.02.0013.	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	5.568.948,00
5.2.02.03.03.	Belanja Modal Alat Ukur	112.000.800,00
5.2.02.03.03.0009.	Belanja Modal Alat Ukur Lain-Lain	87.540.000,00
5.2.02.03.03.0021.	Belanja Modal Alat Ukur Lainnya	24.460.800,00
5.2.02.04.	Belanja Modal Alat Pertanian	429.100.632,00
5.2.02.04.01.	Belanja Modal Alat Pengolahan	429.100.632,00
5.2.02.04.01.0001.	Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	6.312.500,00
5.2.02.04.01.0002.	Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	26.853.750,00
5.2.02.04.01.0009.	Belanja Modal Alat-Alat Peternakan	248.671.882,00
5.2.02.04.01.0010.	Belanja Modal Alat Pengolahan Lainnya	147.262.500,00
5.2.02.05.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	14.893.907.415,00
5.2.02.05.01.	Belanja Modal Alat Kantor	3.733.210.886,00
5.2.02.05.01.0001.	Belanja Modal Mesin Ketik	7.119.498,00
5.2.02.05.01.0003.	Belanja Modal Alat Reproduksi (Penggandaan)	280.875,00
5.2.02.05.01.0004.	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	173.692.044,00
5.2.02.05.01.0005.	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	3.552.118.469,00
5.2.02.05.02.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	10.265.025.943,00
5.2.02.05.02.0001.	Belanja Modal Mebel	6.473.787.822,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.2.02.05.02.0003.	Belanja Modal Alat Pembersih	2.396.791.100,00
5.2.02.05.02.0004.	Belanja Modal Alat Pendingin	748.532.420,00
5.2.02.05.02.0005.	Belanja Modal Alat Dapur	60.158.000,00
5.2.02.05.02.0006.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	485.138.601,00
5.2.02.05.02.0007.	Belanja Modal Alat Pemadam Kebakaran	100.618.000,00
5.2.02.05.03.	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	895.670.586,00
5.2.02.05.03.0001.	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	110.006.400,00
5.2.02.05.03.0002.	Belanja Modal Meja Rapat Pejabat	67.420.200,00
5.2.02.05.03.0003.	Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	83.167.350,00
5.2.02.05.03.0004.	Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat	166.346.250,00
5.2.02.05.03.0005.	Belanja Modal Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	233.283.414,00
5.2.02.05.03.0006.	Belanja Modal Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	59.355.072,00
5.2.02.05.03.0007.	Belanja Modal Lemari dan Arsip Pejabat	176.091.900,00
5.2.02.06.	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	4.066.790.607,00
5.2.02.06.01.	Belanja Modal Alat Studio	3.338.247.907,00
5.2.02.06.01.0001.	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	99.711.068,00
5.2.02.06.01.0002.	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	695.655.242,00
5.2.02.06.01.0006.	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	2.542.881.597,00
5.2.02.06.02.	Belanja Modal Alat Komunikasi	688.117.700,00
5.2.02.06.02.0001.	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	220.077.500,00
5.2.02.06.02.0002.	Belanja Modal Alat Komunikasi Radio SSB	3.595.200,00
5.2.02.06.02.0011.	Belanja Modal Alat Komunikasi Lainnya	464.445.000,00
5.2.02.06.04.	Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi	40.425.000,00
5.2.02.06.04.0004.	Belanja Modal Radar	40.425.000,00
5.2.02.07.	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	49.930.847.408,00
5.2.02.07.01.	Belanja Modal Alat Kedokteran	19.951.942.408,00
5.2.02.07.01.0001.	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	16.125.055.258,00
5.2.02.07.01.0004.	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	252.000.000,00
5.2.02.07.01.0029.	Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya	3.574.887.150,00
5.2.02.07.02.	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	29.978.905.000,00
5.2.02.07.02.0005.	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	29.978.905.000,00
5.2.02.08.	Belanja Modal Alat Laboratorium	6.250.392.746,00
5.2.02.08.01.	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	909.701.246,00
5.2.02.08.01.0011.	Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	830.625.000,00
5.2.02.08.01.0018.	Belanja Modal Alat Laboratorium Makanan	3.172.800,00
5.2.02.08.01.0056.	Belanja Modal Alat Laboratorium Lain	432.600,00
5.2.02.08.01.0064.	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium Lainnya	75.470.846,00
5.2.02.08.03.	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	3.613.131.500,00
5.2.02.08.03.0002.	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:Matematika	199.997.600,00
5.2.02.08.03.0005.	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	1.483.588.000,00
5.2.02.08.03.0010.	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:Kesenian	662.470.900,00
5.2.02.08.03.0011.	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:Olahraga	356.800.000,00
5.2.02.08.03.0014.	Belanja Modal Alat Peraga Kejuruan	199.980.000,00
5.2.02.08.03.0015.	Belanja Modal Alat Peraga PAUD/TK	310.500.000,00
5.2.02.08.03.0016.	Belanja Modal Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya	399.795.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.2.02.08.05.	Belanja Modal Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	441.560.000,00
5.2.02.08.05.0002.	Alat Kesehatan Kerja	441.560.000,00
5.2.02.08.07.	Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	1.276.000.000,00
5.2.02.08.07.0001.	Belanja Modal Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	1.276.000.000,00
5.2.02.08.09.	Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	10.000.000,00
5.2.02.08.09.0005.	Belanja Modal Alat Laboratorium Tekanan dan Suhu	10.000.000,00
5.2.02.10.	Belanja Modal Komputer	10.533.035.128,00
5.2.02.10.01.	Belanja Modal Komputer Unit	8.282.089.528,00
5.2.02.10.01.0001.	Belanja Modal Komputer Jaringan	590.745.000,00
5.2.02.10.01.0002.	Belanja Modal Personal Computer	3.091.445.852,00
5.2.02.10.01.0003.	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	4.599.898.676,00
5.2.02.10.02.	Belanja Modal Peralatan Komputer	2.250.945.600,00
5.2.02.10.02.0001.	Belanja Modal Peralatan Mainframe	31.685.000,00
5.2.02.10.02.0002.	Belanja Modal Peralatan Mini Computer	47.783.379,00
5.2.02.10.02.0003.	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	308.368.500,00
5.2.02.10.02.0004.	Belanja Modal Peralatan Jaringan	614.124.000,00
5.2.02.10.02.0005.	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	1.248.984.721,00
5.2.02.15.	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	657.301.607,00
5.2.02.15.02.	Belanja Modal Alat Pelindung	657.301.607,00
5.2.02.15.02.0005.	Belanja Modal Sepatu Lapangan	18.660.172,00
5.2.02.15.02.0006.	Belanja Modal Alat Pelindung Lainnya	638.641.435,00
5.2.02.18.	Belanja Modal Rambu-Rambu	4.205.984.024,00
5.2.02.18.01.	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	4.205.984.024,00
5.2.02.18.01.0003.	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	4.205.984.024,00
5.2.02.88.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	10.584.977.501,00
5.2.02.88.88.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	10.584.977.501,00
5.2.02.88.88.8888.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	10.584.977.501,00
5.2.02.99.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	2.334.675.618,00
5.2.02.99.99.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	2.334.675.618,00
5.2.02.99.99.9999.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	2.334.675.618,00
5.2.03.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	59.988.523.874,00
5.2.03.01.	Belanja Modal Bangunan Gedung	56.571.853.074,00
5.2.03.01.01.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	56.571.853.074,00
5.2.03.01.01.0001.	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	7.021.448.658,00
5.2.03.01.01.0002.	Belanja Modal Bangunan Gudang	176.000.000,00
5.2.03.01.01.0005.	Belanja Modal Bangunan Gedung Laboratorium	2.017.220.000,00
5.2.03.01.01.0006.	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	14.312.700.000,00
5.2.03.01.01.0008.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Ibadah	484.000.000,00
5.2.03.01.01.0010.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	21.348.550.321,00
5.2.03.01.01.0025.	Belanja Modal Bangunan Terbuka	5.000.000,00
5.2.03.01.01.0030.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.613.200.000,00
5.2.03.01.01.0032.	Belanja Modal Bangunan Fasilitas Umum	1.628.450.000,00
5.2.03.01.01.0037.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	7.965.284.095,00
5.2.03.04.	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	3.275.231.300,00
5.2.03.04.01.	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	3.275.231.300,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.2.03.04.01.0003.	Belanja Modal Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	75.000.000,00
5.2.03.04.01.0004.	Belanja Modal Pagar	2.895.231.300,00
5.2.03.04.01.0005.	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas Lainnya	305.000.000,00
5.2.03.99.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	141.439.500,00
5.2.03.99.99.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	141.439.500,00
5.2.03.99.99.9999.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	141.439.500,00
5.2.04.	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	153.195.380.732,00
5.2.04.01.	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	128.675.904.490,00
5.2.04.01.01.	Belanja Modal Jalan	115.350.742.490,00
5.2.04.01.01.0003.	Belanja Modal Jalan Kabupaten	97.015.308.421,00
5.2.04.01.01.0005.	Belanja Modal Jalan Desa	227.550.000,00
5.2.04.01.01.0010.	Belanja Modal Jalan Lainnya	18.107.884.069,00
5.2.04.01.02.	Belanja Modal Jembatan	13.325.162.000,00
5.2.04.01.02.0003.	Belanja Modal Jembatan pada Jalan Kabupaten	13.325.162.000,00
5.2.04.02.	Belanja Modal Bangunan Air	14.481.807.663,00
5.2.04.02.01.	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	4.302.011.163,00
5.2.04.02.01.0003.	Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi	199.485.000,00
5.2.04.02.01.0008.	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Lainnya	4.102.526.163,00
5.2.04.02.04.	Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	1.346.400.000,00
5.2.04.02.04.0005.	Belanja Modal Bangunan Pengaman	1.346.400.000,00
5.2.04.02.06.	Belanja Modal Bangunan Air Bersih/Air Baku	3.565.000.000,00
5.2.04.02.06.0006.	Belanja Modal Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	3.565.000.000,00
5.2.04.02.07.	Belanja Modal Bangunan Air Kotor	5.268.396.500,00
5.2.04.02.07.0006.	Belanja Modal Bangunan Air Kotor Lainnya	5.268.396.500,00
5.2.04.03.	Belanja Modal Instalasi	4.326.718.750,00
5.2.04.03.01.	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	46.718.750,00
5.2.04.03.01.0005.	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	46.718.750,00
5.2.04.03.02.	Belanja Modal Instalasi Air Kotor	4.280.000.000,00
5.2.04.03.02.0004.	Belanja Modal Instalasi Air Kotor Lainnya	4.280.000.000,00
5.2.04.04.	Belanja Modal Jaringan	5.710.949.829,00
5.2.04.04.01.	Belanja Modal Jaringan Air Minum	5.710.949.829,00
5.2.04.04.01.0005.	Belanja Modal Jaringan Air Minum Lainnya	5.710.949.829,00
5.2.05.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	16.452.558.017,00
5.2.05.01.	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	5.510.637.550,00
5.2.05.01.01.	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	5.510.637.550,00
5.2.05.01.01.0001.	Belanja Modal Buku Umum	3.830.795.000,00
5.2.05.01.01.0003.	Belanja Modal Buku Agama	50.000.000,00
5.2.05.01.01.0006.	Belanja Modal Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	798.621.000,00
5.2.05.01.01.0008.	Belanja Modal Buku Arsitektur, Kesenian, dan Olahraga	200.000.000,00
5.2.05.01.01.0011.	Belanja Modal Buku Laporan	21.099.500,00
5.2.05.01.01.0012.	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	610.122.050,00
5.2.05.02.	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	1.128.750.000,00
5.2.05.02.01.	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	1.128.750.000,00
5.2.05.02.01.0001.	Belanja Modal Alat Musik	599.250.000,00
5.2.05.02.01.0003.	Belanja Modal Alat Peraga Kesenian	529.500.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5.2.05.03.	Belanja Modal Hewan	385.000.000,00
5.2.05.03.02.	Belanja Modal Ternak	385.000.000,00
5.2.05.03.02.0001.	Belanja Modal Ternak Potong	86.000.000,00
5.2.05.03.02.0004.	Belanja Modal Ternak Lainnya	299.000.000,00
5.2.05.07.	Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi	1.601.875.000,00
5.2.05.07.01.	Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi	1.601.875.000,00
5.2.05.07.01.0001.	Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi	1.601.875.000,00
5.2.05.08.	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	1.386.025.000,00
5.2.05.08.01.	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	1.386.025.000,00
5.2.05.08.01.0005.	Belanja Modal Software	1.386.025.000,00
5.2.05.88.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	5.740.270.467,00
5.2.05.88.88.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	5.740.270.467,00
5.2.05.88.88.8888.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	5.740.270.467,00
5.2.05.99.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	700.000.000,00
5.2.05.99.99.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	700.000.000,00
5.2.05.99.99.9999.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	700.000.000,00
5.2.06.	Belanja Modal Aset Lainnya	132.000.000,00
5.2.06.99.	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	132.000.000,00
5.2.06.99.99.	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	132.000.000,00
5.2.06.99.99.9999.	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	132.000.000,00
5.3.	BELANJA TIDAK TERDUGA	5.005.000.377,00
5.3.01.	Belanja Tidak Terduga	5.005.000.377,00
5.3.01.01.	Belanja Tidak Terduga	5.005.000.377,00
5.3.01.01.01.	Belanja Tidak Terduga	5.005.000.377,00
5.3.01.01.01.0001.	Belanja Tidak Terduga	5.005.000.377,00
5.4.	BELANJA TRANSFER	353.067.700.960,00
5.4.01.	Belanja Bagi Hasil	13.935.415.057,00
5.4.01.01.	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	12.554.619.201,00
5.4.01.01.03.	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada	12.554.619.201,00
5.4.01.01.03.0001.	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	12.554.619.201,00
5.4.01.02.	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.380.795.856,00
5.4.01.02.01.	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.380.795.856,00
5.4.01.02.01.0001.	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.380.795.856,00
5.4.02.	Belanja Bantuan Keuangan	339.132.285.903,00
5.4.02.05.	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	339.132.285.903,00
5.4.02.05.01.	Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	330.457.285.903,00
5.4.02.05.01.0001.	Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	330.457.285.903,00
5.4.02.05.02.	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	8.675.000.000,00
5.4.02.05.02.0001.	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	8.675.000.000,00
	SURLPLUS/(DEVISIT)	(106.243.047.177,00)
6.	PEMBIAYAAN DAERAH	106.243.047.177,59
6.1.	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	106.243.047.177,59
6.1.01.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	96.243.047.177,59



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
6.1.01.01.	Pelampauan Penerimaan PAD	3.519.376.719,70
6.1.01.01.04.	Pelampauan Penerimaan PAD-Lain-lain PAD yang Sah	3.519.376.719,70
6.1.01.01.04.0017.	Pelampauan Penerimaan PAD-Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	3.519.376.719,70
6.1.01.05.	Penghematan Belanja	85.458.223.744,98
6.1.01.05.01.	Penghematan Belanja-Belanja Operasi	85.458.223.744,98
6.1.01.05.01.0007.	Penghematan Belanja Barang dan Jasa- Barang	85.458.223.744,98
6.1.01.08.	Sisa Belanja Lainnya	7.265.446.712,91
6.1.01.08.01.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD	6.775.099.700,91
6.1.01.08.01.0001.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD	6.775.099.700,91
6.1.01.08.02.	Sisa Dana BOS	490.347.012,00
6.1.01.08.02.0001.	Sisa Dana BOS	490.347.012,00
6.1.05.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	10.000.000.000,00
6.1.05.03.	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada BUMD	10.000.000.000,00
6.1.05.03.02.	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen kepada BUMD	10.000.000.000,00
6.1.05.03.02.0001.	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen kepada BUMD	10.000.000.000,00